PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

O l e h

DIAN AYU NUR AFIFAH

NIM: 18540130

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

O l e h

DIAN AYU NUR AFIFAH

NIM : 18540130

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Oleh

DIAN AYU NUR AFIFAH
NIM : 18540130

Telah disetujui 30 Mei 2022
Dosen Pembimbing,

Guntur Kusuma Wardana, SE.,MM
NIP. 19900615 20180201 1 194

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M.
NIP. 19770826 200801 2 011

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

SKRIPSI

Oleh

DIAN AYU NUR AFIFAH

NIM : 18540130

Telah Diverifikasi di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Mei 30 tahun 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
   Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, S.E., M.E.
   NIP. 19900713 201903 1 013 ( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
   Guntur Kusuma Wardana, SE.,MM.
   NIP. 19900615 20180201 1 194 ( )
3. Penguji Utama
   Dr.Segaf, S.E., M.Sc.
   NIP. 19760215 20160801 1 049 ( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M.
NIP. 19770826 200801 2 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dian Ayu Nur Afifah
NIM	: 18540130
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020"

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 30 Mei 2022

Hormat saya,

Dian Ayu Nur Afifah

NIM : 18540130

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk yang paling berharga kedua orang tuaku

Bapak ibu *you're my everything*, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan doa-doa nya selama ini

Tak banyak yang bisa kuungkapkan, *i just wanna say i love you so much*

Teruntuk adik perempuan dan adik laki-lakiku yang tersayang

Terima kasih sudah mewarnai hari-hariku, semangat selalu yaa untuk sekolahnya

Teruntuk tunanganku, calon suamiku tercinta

I love you, terimakasih sudah setia menemaniku

Untuk seluruh keluargaku

Terima kasih atas dukungan dan doa nya untuk kesuksesanku

Untuk ustad ustadzahku

Terima kasih banyak atas ilmu-ilmu yang telah tersampaikan kepadaku, semoga bermanfaat dan berkah untuk semua

Untuk teman, sahabat yang selalu ada untukku

Terima kasih banyak karena kalian selalu berada disampingku, disaat susah maupun senang, *i'll miss you so much*

Dan untuk orang baik disekitarku

Terima kasih atas dukungan langsung maupun tidak langsung, atas tawa canda dan kesedihan yang pernah kita lalui dan tak dapat kusebutkan semuanya

Kupersembahkan tulisan ini untuk semuanya

Dian Ayu Nur Afifah

MOTTO

"Be grateful for what you have, even the beautiful stars are not enough to light up the night sky"

- Dian Ayu

"The possibility of all these possibilities being possible is just another possibility that can possibly happen"

- Mark Lee

"Everyone's version of their best is different, so don't ever let anyone tell you or make you feel like you're not enough"

- Jeno Lee

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, yang telah memberikan rahmat dan pertolongan penulisan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020"

dapat kami selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kita haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan uswatun hasanah kepada kita dalam menjalani kehidupan ini secara syar'i. Dengan mengikuti beliau, semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kiamat. Amien.

Dengan segala pengajaran, bimbingan / pengarahan, serta bantuan layanan yang telah diberikan, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada taranya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu untuk memberikan pengarahan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua;
6. Bapak Miseno dan mamak Sudarti yang telah memberikan ridho dan dukungan sepenuhnya serta senantiasa mengiringi perjalanan pendidikan

menuntut ilmu penulis sehingga penulis bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi dengan baik, semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya, kasih, dan perlindungan-Nya kepada keduanya;

7. Untuk adik perempuan saya Fitriana Ambarsari dan adik laki-laki saya Hazizul Hafis, serta keluarga besar saya yang selalu menyertakan do'a dan motivasi dalam setiap langkahku;
8. Untuk calon suami saya Muhammad Niam Bastoni, S.T yang telah setia menemani penulis;
9. Sahabat-sahabat tercinta Nur Indah Sari dan Nadia Sura Puspitasari yang telah mendampingi dan mendukung perjalanan penulis sejak awal masa perkuliahan sampai dengan selesai;
10. Sahabat Ulfa Ryan Rahmawati dan Syintia Dwi Dinanti yang telah mendampingi penulis dalam menyusun skripsi;
11. Teruntuk Mark Lee, Huang Renjun, Lee Jeno, Lee Donghyuk, Na Jaemin, Zhong Chenle, dan Park Jisung atas karya musiknya yang telah menemani penulis dalam mengerjakan skripsi;
12. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per-satu.

Dengan terselesaikannya laporan skripsi ini, harapannya ilmu yang telah kami peroleh selama kuliah dapat memberikan manfaat amal kehidupan di dunia dan akhirat. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kekhilafan, penulis sangat mengharapkan pintu maaf serta kritikan dan saran dari semua pihak demi upaya perbaikan di waktu yang akan datang.

Malang, 30 Mei 2022

Penulis,

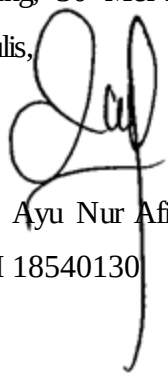

Dian Ayu Nur Afifah

NIM 18540130

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

SURAT PERNYATAAN v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

LAMPIRAN-LAMPIRAN xv

ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab) xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 11

1.3 Tujuan Penelitian 12

1.4 Manfaat Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI 14

2.1 Telaah Pustaka 14

2.2 Kajian Teoritis 18

2.2.1 Perbankan Syariah 18

2.2.2 Profitabilitas 20
2.2.3 *Current Ratio* (CR) 21
2.2.4 *Non Performing Financing* (NPF) 22
2.2.5 Pembiayaan Bagi Hasil 22
2.2.6 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas 24
2.2.7 Pengaruh Efektivitas Terhadap Profitabilitas 25
2.2.8 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas 25
2.3 Kerangka Konseptual 26
2.4 Hipotesis Penelitian 27
2.4.1 Hubungan Antara CR dan ROA 27
2.4.2 Hubungan Antara NPF dan ROA 27
2.4.3 Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA 28
2.4.4 Hubungan Antara CR, NPF, Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Lokasi Penelitian 30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.3.1 Populasi 30
3.3.2 Sampel 31
3.4 Teknik Pegambilan Sampel 32
3.5 Data dan Jenis Data 33
3.6 Teknik Pengumpulan Data 33
3.7 Definisi Operasional Variabel 34
3.7.1 Variabel Independent (X) 34

3.7.2 Variabel Dependent (Y) 35
3.8 Skala Pengukuran 35
3.9 Analisis Data 36
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif 36
3.9.2 Uji Asumsi Klasik 36
3.9.3 Pemilihan Model Data Panel 38
3.9.4 Penentuan Metode Estimasi 39
3.9.5 Analisis Regresi Linear Berganda 40
3.9.6 Uji Hipotesis 41
3.9.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 43
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 54
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 57
4.1.4 Pemilihan Model Data Panel 60
4.1.5 Metode Estimasi Pendekatan Data Panel 60
4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda 62
4.1.7 Uji Hipotesis 63
4.1.8 Koefisien Determinasi (R-Square) 65
4.2 Pembahasan 66
4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas 66
4.2.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas 67
4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas 68

4.2.4 Pengaruh CR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas .. 70

4.2.5 Kajian Integratif Keislaman 70

BAB V PENUTUP 73

5.1 Kesimpulan..... 73

5.2 Saran..... 73

5.2.1 Bagi Investor 73

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya..... 74

DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Utama Perbankan Syariah 2020 3

Table 2. 1 *Research Gap* Penelitian Terdahulu.....14

Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah.....31

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....33

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Rasio *Return On Aset* 50

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio *Current Ratio*.....51

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Rasio *Non Performing Financing* 52

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Pembiayaan Bagi Hasil 53

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Statstik Deskriptif 55

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas 58

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikoliearitas.....58

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokolerasi.....59

Tabel 4. 9 Uji Chow 60

Tabel 4. 10 Uji Hausman.....61

Tabel 4. 11 Uji Regresi Data Panel 62

Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial 64

Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan.....65

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indikator Pertumbuhan Perbankan Syariah 2020 6

Gambar 1. 2 Perkembangan Aset Perbankan Syariah 2020 7

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian yang Terbentuk 26

Gambar 4. 1 Hasil Perhitugan Rasio *Return On Aset* 51

Gambar 4. 2 Hasil Perhitungan Rasio *Current Ratio* 51

Gambar 4. 3 Hasil Perhitungan Rasio *Non Performing Financing* 53

Gambar 4. 4 Hasil Perhitungan Rasio Pembiayaan Bagi Hasil.....54

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 3 *Common Effect Model* (CEM)

Lampiran 4 *Fixed Effect Model* (FEM)

Lampiran 5 *Random Effect Model* (REM)

Lampiran 6 Uji Chow FEM

Lampiran 7 Uji Hausman FEM

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 11 Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 12 Berita Acara Verifikasi Pengesahan Afirmasi

Lampiran 13 Berita Acara Pemeriksaan Administratif Afirmasi

Lampiran 14 Hasil Penerjemahan Abstrak B. Inggris

Lampiran 15 Hasil Penerjemahan Abstrak B. Arab

Lampiran 16 Biodata Peneliti

Lampiran 17 Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Dian Ayu Nur Afifah. 2022. SKRIPSI. Judul : "Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia."
Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Kata Kunci : Profitabilitas, *Current Rratio, Non Performing Financing*, dan Pembiayaan Bagi Hasil

Pada zaman sekarang masyarakat semakin mengerti, paham, dan teliti dalam menginvestasikan dana ataupun dalam upaya melakukan pembiayaan usahanya. Pada faktanya, hasil dari sebuah usaha tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian, masyarakat lebih memilih menggunakan bank syariah dalam hal pendanaan. Hal ini dikarenakan bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai upah, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil atas pembiayaan yang dilakukan.

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan menguji pengaruh Likuiditas, Efektivitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdapat pada laporan tahunan masing-masing bank umum syariah periode desember 2016 sampai dengan desember 2020 yang diaudit dan diterbitkan oleh empat belas BUS yang ada di Indonesia selama tahun 2016-2020 yang terdaftar di OJK.

Instrumen data yang digunakan berasal dari laporan tahunan BUS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, sedangkan variabel *non performing financing* dan variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel *current ratio, non performing financing*, dan pembiayaan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Uji koefisien determinasi diketahui nilai R^2 sebesar 0,66 atau senilai dengan 66%. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas bisa dijelaskan oleh variabel *Current Ratio, Non Performing Financing*, dan Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 66% sedangkan 34% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

ABSTRACT

Dian Ayu Nur Afifah. 2022. *THESIS. Title : "The Influence of Liquidity, Effectiveness, and Profit-Sharing Financing on Profitability of Islamic Banking in Indonesia."*

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Keywords : *Current Ratio, Non-Performing Financing, and Profit-Sharing Financing*

Nowadays, people increasingly understand and are thorough in investing funds or financing their business. The results of an effort are not the same as one another. Thus, people prefer to use Islamic banks in terms of funding. Islamic banks do not use the interest system as wages, but they use a profit-sharing system for the financing carried out.

This research aims to analyze and test the influence of Liquidity, Effectiveness, and Profit-Sharing Financing on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, either partially or simultaneously. This research used an analysis method of panel data regression. The data was obtained from the annual financial statements contained in the annual reports of each Islamic Commercial Banks for the period December 2016 to December 2020. They were audited and published by fourteen BUS (Islamic Commercial Banks) in Indonesia from 2016- to 2020 and registered with OJK.

The data instrument used was derived from the BUS annual report. This research shows that the current ratio variable does not affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, while the non-performing financing variable and the profit-sharing financing variable affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The simultaneous test result shows that the variables of current ratio, non-performing financing, and profit-sharing financing jointly affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The coefficient of determination test is known to have an R^2 value of 0.66 or equal to 66%. It means that profitability can be explained by the variables of Current Ratio, Non-Performing Financing, and Profit-Sharing Financing of 66%. The other 34% is explained by other variables not mentioned in this research.

مستخلص البحث

ديان أيو نور عفيفة. ٢٠٢٢. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير السيولة والفعالية وتمويل المرابحة على ربحية المصرف الإسلامي في إندونيسيا".

المشرف: غنطور كوسوما واردانا

الكلمات الرئيسية : الربحية، النسبة الحالية، التمويل المتعثر، تمويل المرابحة.

في هذا العصر الحالي، يعرف الناس بشكل متزايد ويفهم ويحرص على استثمار الأموال أو في محاولة تمويل أعمالهم. في الواقع، نتائج الأعمال تختلف بعضها البعض. وبالتالي، يفضل الناس استخدام البنوك الإسلامية من حيث التمويل. لأن البنوك الإسلامية لا تستخدم نظام الفائدة كأجور، ولكنها تستخدم نظام المرابحة للتمويل الذي يتم تنفيذه.

الهدف من هذا البحث هو تحليل واختبار تأثير السيولة والفعالية وتمويل المرابحة على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا جزئيا ومتزامنا. استخدم هذا البحث طريقة تحليل انحدار بيانات اللوحة، حيث تم الحصول على البيانات من البيانات المالية السنوية الواردة في التقارير السنوية لكل بنك تجاري إسلامي للفترة من ديسمبر ٢٠١٦ إلى ديسمبر ٢٠٢٠ والتي تم تدقيقها ونشرها من قبل أربعة عشر بنك تجاري إسلامي في إندونيسيا خلال الفترة ٢٠١٦-٢٠٢٠ مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية.

أدوات البيانات المستخدمة مستمدة من التقرير السنوي للبنك التجاري الإسلامي. وأظهرت نتائج البحث أن متغير النسبة الحالية لا يؤثر على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا، في حين متغير التمويل المتعثرة ومتغير تمويل المرابحة يؤثران على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. أشارت نتائج الاختبار المتزامن إلى أن متغير النسبة الحالية والتمويل المتعثر وتمويل المرابحة يؤثر معا على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. من المعروف أن قيمة R^2 من خلال اختبار معامل التحديد هي ٠.٦٦ أو تساوي ٦٦%. ويعني بذلك، يمكن تفسير الربحية بمتغير النسبة الحالية، والتمويل المتعثر، وتمويل المرابحة بنسبة ٦٦%، في حين ٣٤% الأخرى تم تفسيرها بمتغير أخر لا يذكر في هذا البحث.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap muslim diatur oleh ketentuan syariah (hukum Islam) yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits nabi Muhammad Saw. Sistem ekonomi Islam dibangun atas keyakinan dasar bahwa alam dan segala isinya termasuk manusia adalah ciptaan Allah Swt. dan sebagai *makhluk* dan *khalifatullah fil ardh*, manusia berkewajiban menjalankan dua tugas utamanya, yaitu bertauhid kepada Allah (*rububiyah, uluhiyah*, maupun *mulkiyah*) dan memakmurkan dunia sesuai dengan cara yang telah ditetapkan-Nya. Begitu pula, sistem ekonomi Islam didasarkan dengan keyakinan bahwa nabi Muhammad adalah rasul dan utusan Allah, pembawa kabar gembira, sekaligus *uswatun hasanah* bagi seluruh manusia (Machmud & Rukmana, 2010).

Dalam ajaran agama Islam, terdapat petunjuk yang diberikan oleh Allah terhadap segala sesuatu yang dibutuhkan manusia. Petunjuk yang dimaksudkan berupa akidah, syariah, dan akhlak. Pada dasarnya didalam syariah inilah terdapat muamalah. Muamalah yang dimaksud adalah tuntunan yang mengatur atau yang menjadi pedoman dasar hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Contoh, dengan melakukan perdagangan atau transaksi dengan jujur, melakukan negosiasi, tolong-menolong sesama umat manusia tak terkecuali transaksi pinjam meminjam dan lain sebagainya (Ismail, 2014).

Masyarakat modern saat ini sangat membutuhkan bank sebagai sarana dalam melakukan transaksi keuangan. Menurut mereka bank adalah lembaga keuangan yang aman untuk melakukan aktivitas keuangan berupa penyimpanan dan penyaluran dana. Dengan konsep dasar bank syariah yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits, maka produk yang disediakan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah (Nurhayati & Wasilah, 2019).

Pada zaman sekarang ini masyarakat semakin mengerti, paham, dan teliti dalam menginvestasikan dana ataupun dalam upaya pembiayaan usahanya, karena pada faktanya hasil dari sebuah usaha tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Dengan fakta demikian masyarakat memilih bank syariah dalam hal pendanaan, karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga sebagai upah atas pendanaan atau pembiayaan, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil. Hal ini membantu nasabah, karena nasabah tidak merasa keberatan akan bunga setiap bulannya. Disisi lain perbankan syariah juga menyediakan fasilitas berbeda dan cenderung lengkap dalam fungsi sosialnya. Bank syariah hanya fokus melakukan akad-akad syariah saja dalam proses kegiatannya. Hal ini sangat berjalan lurus dengan masyarakat Indonesia yang mayoritas adalah muslim. Indonesia merupakan negara muslim dengan potensi besar bagi industri perbankan syariah (Khasanah, 2021). Indonesia dengan mayoritas masyarakat muslim terbesar di dunia menempati peringkat ke dua sebagai pasar terbesar untuk tingkat keuangan syariahnya (IFD, 2020). Dengan adanya hal tersebut, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar akan perkembangan keuangan dan perbankan syariah dimasa sekarang dan yang akan datang.

Secara perundang-undangan, keberadaan bank syariah semakin diperkuat dengan adanya UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang secara khusus berfokus menegaskan seputar dunia perbankan syariah. Penetapan undang-undang ini memungkinkan diterapkannya kebijakan moneter berdasarkan prinsip dan hukum syariah. Adanya perubahan undang-undang, selain menyangkut tentang perluasan jumlah kantor dan operasi bank syariah, juga perubahan pada pemahaman dan kesadaran masyarakat. Perkembangan ini menyebabkan semakin banyak perbankan syariah yang bermunculan di Indonesia dan juga meningkatnya kesadaran masyarakat yang memilih untuk menggunakan bank syariah. Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia lebih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya (Undang-undang, 2008). Adapun indikator utama perbankan syariah pada tahun 2020 ditampilkan dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Indikator Utama Perbankan Syariah 2020

Industry Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Aset (Triliun Rp)	PYD (Triliun Rp)	DPK (Triliun Rp)
BUS	14	2.034	397,07	246,53	322,85
UUS	20	397	196,88	137,41	143,12
BPRS	163	627	14,95	10,68	9,82
Total	197	3.053	608,90	394,63	475,80

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021).

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwasannya bank umum syariah menjadi penyumbang terbesar aset di industri perbankan syariah di Indonesia. Adapun data yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa hingga Desember 2020, aset perbankan syariah Indonesia telah mencapai Rp397,07 triliun. Adapun pembiayaan yang telah disalurkan perbankan syariah yaitu sebesar Rp246,53 triliun, dan dengan dana

pihak ketiga (DPK) sebesar Rp322,85 triliun. Dengan nilai sebesar itu dan lebih meningkat dibanding tahun 2019, maka diharapkan aset perbankan syariah akan terus mengalami peningkatan (OJK, 2021).

Bank syariah menjalankan kegiatan operasional dan usahanya dengan sangat berpegang teguh akan hukum dan syariat Islam. Menghindari bunga yang memiliki unsur riba, yang dianggap haram dalam penerapannya, dan diganti dengan bagi hasil sebagai hasil dari kegiatan usahanya. Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitas operasinya meninggalkan bahkan menghilangkan masalah riba, penghindaran bunga disini karena riba dianggap merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia Islam sekarang ini (Machmud & Rukmana, 2010). Bank syariah juga merupakan salah satu tombak utama perkembangan perekonomian karena dimana sebagian besar penduduk Indonesia adalah beragama Islam (Ummah & Suprapto, 2020). Dengan adanya fakta demikian maka diharapkan perbankan syariah akan terus mengalami peningkatan seiring bertambahnya waktu.

Bank umum syariah menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank, dan bisa dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan simpanan bernilai. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dalam arti nasabah, ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling besar dan diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Machmud & Rukmana, 2010). Secara *harfiah* dana pihak ketiga ini sama dengan bank meminjam uang kepada publik atau masyarakat. Dan dalam proses selanjutnya akan disalurkan lalu kembali lagi dalam bentuk *profit*

atau laba yang berupa bagi hasil. Salah satu upaya bank dalam menyalurkan dananya dapat berupa pembiayaan. Penyaluran dana ini sendiri dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah dan masyarakat baik itu individu maupun perusahaan untuk berbagi peruntukan konsumsi, investasi, modal usaha, modal kerja dan lain-lain. Yang selanjutnya akan berpengaruh nyata terhadap roda perekonomian, sehingga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Sofiyan, 2002). Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset (ROA) (Yunita, 2016). Kasmir (2012) menjelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return* atau pendapatan) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return on asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return on Asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) (Kasmir, 2012). Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Suryani, 2012). Peningkatan perbankan syariah di tahun 2020 dari pada tahun sebelumnya yaitu ditahun 2019 dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah :

Gambar1.1
Indikator Pertumbuhan Perbankan Syariah 2020

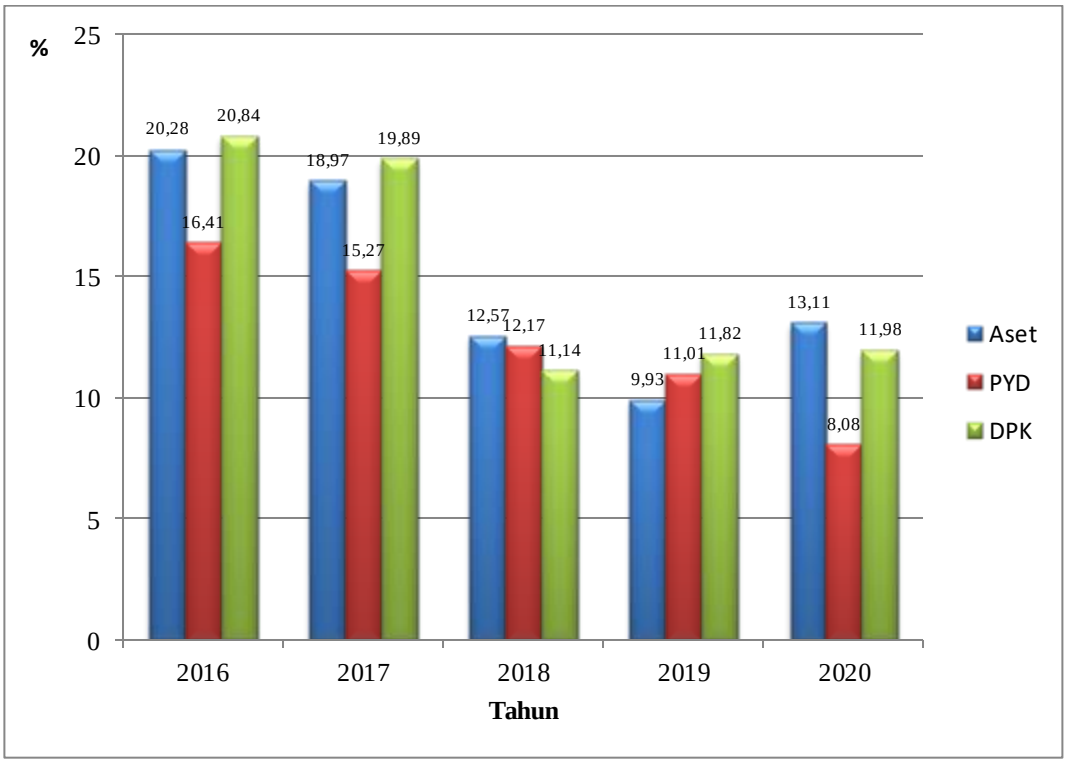

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020), diolah

Adapun menurut gambar 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan aset, pembiayaan, dan DPK perbankan syariah mengalami performa yang baik. Pada tahun 2020 pertumbuhan aset perbankan syariah adalah sebesar 13,11% diatas pertumbuhan perbankan konvensional yang hanya sebesar 6,74%. Untuk DPK perbankan syariah berada dalam posisi stabil dan masih diatas perbankan konvensional sebesar 10,93%. Begitu halnya dengan peningkatan pembiayaan perbankan syariah, meskipun masih tergolong lambat akan tetapi masih lebih tinggi 8,08% jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Peningkatan yang cukup tinggi tersebut dengan *market share* yang terus tumbuh menunjukkan bahwa perbankan syariah semakin dipercaya oleh masyarakat (OJK, 2020).

Kepemilikan aset terbesar perbankan syariah di Inonesia dipegang oleh bank umum syariah, seperti yang telah ditunjukkan pada gambar 1.2 dibawah sebagai berikut :

Gambar 1.2
Perkembangan Aset Perbankan Syariah 2020

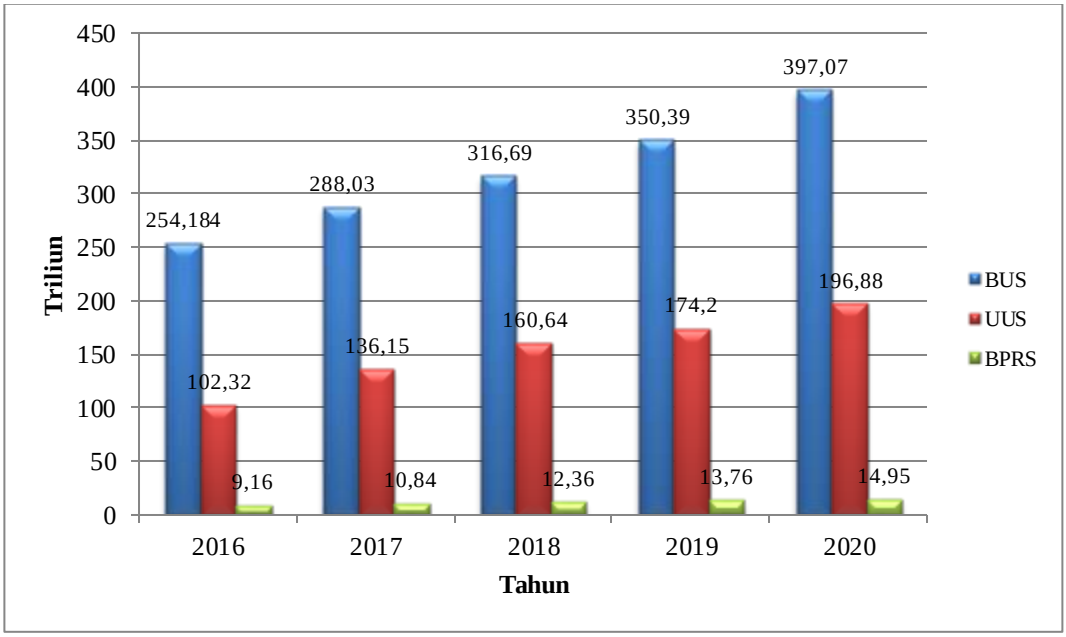

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2020), diolah

Adapun menurut gambar 1.2 diatas menjelaskan bahwa perkembangan aset perbankan syariah, BUS menempati peringkat pertama dengan jumlah aset terbesar dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Sebagai lembaga keuangan yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik dari pihak *regulator* perbankan syariah. Salah satu standar untuk menilai kinerja keuangan suatu bank dengan melihat dari tingkat profitabilitas bank. Hal ini terkait bagaimana bank menjalankan usahanya secara efektif. Efektif dapat diukur dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan *profit* bank tersebut tersebut. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Mengingat begitu pentingnya fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efektif. Guna menilai kinerja baik buruknya bank, maka perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangannya, agar pihak ketiga dapat mengetahui, menilai, dan mengevaluasi kinerja bank untuk lebih siaga serta terhindar dari segala kemungkinan risiko yang mungkin terjadi. Masyarakat atau calon nasabah, bank sentral, dan investor bisa menganalisis untuk mengetahui posisi keuangan yang dimiliki bank melalui neraca yang diterbitkan oleh bank pada setiap periodenya.

Likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi bank untuk dikelola dengan baik, karena akan berdampak kepada profitabililitas dan *business sustainability* serta *continuity*. Hal itu juga tercermin dari peraturan bank Indonesia yang menetapkan likuiditas sebagai salah satu dari delapan risiko yang harus dikelola oleh bank (Ichsan, 2014). Likuiditas memiliki dua risiko, pertama adalah ketika terlalu tinggi, maka akan terdapat dana *idle* sehingga mengurangi kesempatan bank untuk mendapatkan laba dari penyaluran dana, serta apabila terlalu kecil maka bank tidak mampu mencukupi kewajiban jangka pendek serta akan mendapatkan pinalti dari Bank Indonesia. Apabila bank tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek bisa terjadi peminjaman antar bank dengan jatuh tempo yang pendek dan biaya imbal hasil yang tinggi (Notoatmojo, 2018).

Untuk rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengukur dan membandingkan kinerja likuiditas bank antara lain *current ratio* (Muhammad, 2004). Menurut penjelasan Kasmir (2015) *current ratio* merupakan rasio untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama, jadi aset yang dapat dicairkan dengan cepat (Ambarwati, 2016).

Efektivitas perbankan syariah dilihat dari kinerja perbankan syariah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank diantaranya ialah faktor permodalan, likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi operasional serta tata kelola perusahaan. Terdapat alat ukur yang dapat dijadikan pengukur dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank yaitu *Non Performing Financing* (NPF) (Suwarno & Muthohar, 2018). Sebuah lembaga keuangan dalam mencapai profitabilitas harus didukung dengan berbagai macam strategi. Indikator kinerja yang dilihat adalah kemampuan dalam menjaga permodalan, kemampuan melakukan efisiensi operasional, kemampuan menjaga penyaluran pembiayaan kepada debitur, dan kemampuan menjaga kecukupan modal, dengan menggunakan variabel *Non Performing Financing* (NPF) (Azmy, 2018).

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Syakhrun et al., 2019).

Pembiayaan secara luas menurut Muhammad (2002) berarti *financing* atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Alokasi dana dalam bentuk pembiayaan menurut Muhammad (2002) mempunyai beberapa tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman. Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu produk yang diberikan bank syariah kepada nasabah, pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapat (Riyadi & Yulianto, 2014).

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan melalui empat akad utama, yaitu: *musyarakah, mudharabah, muzara'ah* dan *musaqah*. Meskipun demikian, prinsip yang banyak digunakan adalah *musyarakah* dan *mudharabah* (Syafi'i & Antonio, 2005). Dengan adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan *return* dan nisbah bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang kemudian bagi hasil tersebut menjadi laba bank syariah (Riyadi & Yulianto, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dan terdapat hasil penelitian yang berbeda, dimana penelitian Notoatmojo (2018), Afriyanti (2011) dan Muhlis (2021), menjelaskan bahwa *current ratio* memiliki hasil dampak perngaruh yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Adapun

penelitian dengan hasil yang berbeda telah dilakukan oleh Supardi (2018) yang menyimpulkan bahwasannya *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Menurut Yusuf (2017) dan Ridha Rochmanika (2012), menerangkan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA. Adapun pada penelitian Nadia Haq (2015) besar kecilnya pembiayaan bermasalah yang terjadi di Bank Syariah tidak akan mempengaruhi kemampuan Bank Syariah dalam menghasilkan laba, maka senantiasa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian oleh Ridha Rochmanika (2012) dan Riyadi dan Yulianto (2014) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Adapun berdasarkan pada penelitian lain oleh Oktriani (2015), menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkkan masih ada perbedaan pendapat oleh masing-masing peneliti. Kondisi ini menyebabkan peneliti mengambil judul Analisis Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian sebelumnya, maka disusun rumusan masalah sebagai :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

2. Apakah Efektivitas memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh parsial terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah Likuiditas, Efektivitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil memiliki pengaruh simultan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh secara parsial Efektivitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh secara parsial Pembiayaan Bagi Hasil terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh secara simultan Likuiditas, Efektivitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Umum
    a. Sebagai bahan evaluasi bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada bank syariah.
    b. Sebagai bahan acuan bagi pihak ketiga untuk mengajukan pembiayaan kepada bank syariah.
2. Bagi Akademis
    a. Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis likuiditas, efektivitas, dan profitabilitas.
    b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada kajian rasio keuangan perbankan syariah tentang analisis likuiditas dan efektivitas untuk mengukur tingkat profitabilitas perbankan syariah, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Telaah Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti lain, mengenai hal yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, efektivitas, dan pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian terdahulu bermanfaat untuk membangun kerangka teoritik yang akan mendasari kerangka penelitian ini. Berikut ini adalah ringkasan dari penelitian yang sudah ada :

Table 2.1
***Research Gap* Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ridha Rochmanika, (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, ROA	Regresi Linear Berganda	Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Riyadi & Yulianto, (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas BUS di Indonesia.	Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, NPF, ROA	Regresi Linear Berganda	Pembiayaan Bagi Hasil dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pembiayaan Jual Beli dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
3.	Amelia, (2015). *Financing Ratio and Its Influence to Profitability in Islamic Banks.*	CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA	Regresi Linear Berganda	CAR, NPF, FDR, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA

4.	Oktriani, (2015). Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah,* dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Muamalat)	Pembiayaan *musyarakah, mudharabah,* dan *murabahah*	Regresi Linear Berganda	Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap ROA.
5.	Notoatmojo, (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2010-2016	CR, LR, QR, ROA, ROE, ROI, dan NPM	Model estimasi *Common effect* dengan menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*)	CR dan LR memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA. QR tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ROA
6.	Supardi et al., (2018). Pengaruh *Current Ratio Debt To Asset Ratio, Total Asset Turn Over*, dan Inflasi Terhadap *Return On Asset*	CR, DAR, TAT, Inflasi, ROA	Regresi Linear Berganda	DAR, TATO, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
7.	Widarjono, (2018). *Estimating Profitability of Islamic Banking In Indonesia*	*Asset*, FDR, OER, NPF, ROA	Regresi Linear Berganda	*Asset*, FDR, OER berpengaruh positif terhadap ROA. NPF berpengaruh negatif terhadap ROA
8.	Kusumastuti & Alam, (2019). *Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year2015-2017)*	CAR, BOPO, NPF, ROA	Regresi Linear Berganda	BOPO berpengaruh terhadap ROA. CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA
9.	Sitompul & Nasution, (2019). *The Effect of CAR, BOPO, NPF, and*	CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA	Regresi Linear Berganda	CAR, BOPO, NPF, FDR berpengaruh simultan terhadap

	FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia.			ROA
10.	Syakhrun et al., (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA	Regresi Linear Berganda	CAR, BOPO, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. FDR berpengaruh positif terhadap ROA
11.	Gusmawanti et al., (2020). *The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability of Indonesian Islamic Bank*.	NPF, FDR, BOPO, ROA	Regresi Linear Berganda	NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. BOPO berpengaruh terhadap ROA.
12.	Muhlis, (2021). Metode Rasio Sebagai *Tool's* Kinerja Kuangan PT. Bank Syariah Mandiri.	CR, QR, DAR, TATO, Inflasi, ROA	*Literature Research*	CR, QR, DAR, TATO, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA

Sumber : Data-data pada penelitian terdahulu

Berdasarkan data pada Tabel 2.1 diatas, penelitian yang dilakukan oleh Notoatmojo (2018) menyatakan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dimana pengamatan variabel CR memiliki kemampuan untuk membayar utang dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki sesbesar 1,335873%. Hal ini sejalan dengan penelitian Muhlis (2021), yang juga menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Supardi (2018) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai minimum CR sebesar 125,594 dan nilai maksimum 1404,798.

Penelitian yang dilakukan oleh Widarjono (2018), menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Variabel NPF merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah. Pembiayaan

bermasalah perbankan syariah lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional. Perluasan pembiayaan diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas. Namun jika kemampuan pembiayaan dana tersebut diimbangi dengan banyaknya pembiayaan macet, maka profitabilitas industri perbankan syariah menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Sitompul dan Nasution (2019) dan Amelia (2015), yang juga menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Kusumastuti dan Alam (2019) dan Gusmawanti (2020) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel ROA. Teori tersebut menyatakan bahwa semakin besar NPF, maka semakin besar pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh bank. Hal ini akan menurunkan profitabilitas bank, dan pada akhirnya tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA akan menurun (Kusumastuti & Alam, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Ridha Rochmanika (2012) menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan jumlah pembiyaan jual beli akan menurunkan nilai ROA. Terdapat anggapan bahwa standar moral yang berkembang di kebanyakan komunitas muslim tidak memberi kebebasan penggunaan bagi hasil sebagai mekanisme investasi (Ridha Rochmanika, 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian Riyadi dan Yulianto (2014), yang juga menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Oktriani (2015) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Ismail, 2014). Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan pada prinsip syariah (Widjaja, 2012). Jadi, disimpulkan bahwa bank syariah yaitu sebuah lembaga keuangan dimana dalam kegiatan usahanya berpegang teguh pada syariah Islam dan menghindari segala transaksi yang dilarang atau menyalahi prinsip Islam.

Perbankan syariah Indonesia yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus menunjukkan pertumbuhan positif. Pada tahun 2020, kondisi ketahanan perbankan syariah semakin solid. Hal ini tercermin dari meningkatnya rasio CAR Bank Umum Syariah (BUS) sebesar 105 bps (yoy) menjadi 21,64%. Sementara itu, fungsi intermediasi perbankan syariah berjalan dengan baik. Pembiayaan yang diberikan (PYD) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) masing-masing tumbuh positif sebesar 8,08% (yoy) dan 11,98% (yoy), sehingga pertumbuhan aset perbankan syariah selama periode tersebut sebesar 13,11% (yoy). Total Aset, PYD, dan DPK perbankan syariah masing-masing mencapai Rp608,90 triliun, Rp394,63 triliun, dan Rp475,80 triliun pada akhir tahun 2020 (OJK, 2020).

Likuiditas perbankan syariah juga memadai dan dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan oleh rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang terjaga pada kisaran 80-90%. Rata-rata harian rasio AL/NCD selalu berada di atas threshold

50%, yaitu sebesar 119,13%. Rata-rata harian rasio AL/Dana Pihak Ketiga juga berada di atas *threshold* 10%, yaitu sebesar 24,51%. Risiko kredit perbankan syariah menunjukkan penurunan *Non Performing Financing* (NPF) *gross* sebesar 3 bps (yoy) menjadi sebesar 3,08% (OJK, 2020).

Bank syariah merupakan bank yang dalam kegitan usahanya meninggalkan sistem bunga, tetapi menggunakan prinsip dasar yang sesuai dengan syariah Islam. Telah diketahui bahwasannya sistem bunga mengandung riba. Dalam Islam dijelaskan dengan gamblang bahwa riba adalah haram. Telah disebutkan dalam firman Allah Swt pada QS. Ali Imrom : 130 sebagai berikut :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوا الرِّبٰوٓا اَضْعَافًا مُّضٰعَفَةً ۖوَّاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۚ

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan"*

Adapun QS. Ali Imrom : 130 memberikan perintah kepada orang yang beriman agar tidak memakan riba dan supaya bertakwa kepada Allah Swt. Riba dalam Islam diharamkan dan dilarang untuk dilakukan, maka ada opsi lain untuk menghindari hal tersebut melalui bank syariah. Karena di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil yang adil serta memudahkan dua belah pihak dalam melaksanakan akadnya. Perbankan syariah dengan segala ketentuan dan akad-akad di dalam kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan hadits serta imbalan yang diterima bergantung pada akad yang ditentukan.

Adapun untuk menghindari bunga dan riba, dikembangkannya bank syariah melalui fungsi-fungsi utamanya sebagai lembaga *funding* dan *financing*, harus mampu menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip

syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi di tengah-tengah masyarakat, dari orang-orang yang surplus dana kepada yang devisit anggaran. Sisi lain fungsi bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang mengamanahkan dana (investor atau *shahibul maal*), dan selanjutnya disalurkan kepada masyarakat atau nasabah (*mudharib*) yang membutuhkan dana untuk dikelola dalam suatu bentuk usaha (Ismail, 2014).

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk mendapatkan atau menghasilkan laba (Suryani, 2012). Kemampuan yang dimaksud berupa kemampuan bank menghasilkan laba dalam suatu periode. Profitabilitas adalah ukuran spesifik kualitas performa dari sebuah bank, dimana profitabilitas merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat *return* dan minimalisasi risiko yang ada (Lukman, 2009). Bank yang sehat, dapat diukur profitabilitasnya yang terus meningkat di atas *standard* yang ditetapkan. Pada saat performa dan tingkat profitabilitas baik, maka akan menghasilkan *return* yang baik kedepannya.

Bank Indonesia menetapkan bahwa yang menjadi salah satu tolak ukur profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset* (ROA) (Almunawwaroh & Marliana, 2018). ROA adalah rasio yang mengukur keuntungan bersih terhadap jumlah aktiva secara menyeluruh (Azmy, 2018). ROA digunakan untuk mengukur dan menilai seberapa besar presentase tingkat pengembalian yang dimiliki. Apabila ROA tinggi menunjukkan bahwa adanya efisiensi oleh pihak manajemen dalam suatu periode. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari jumlah aktiva yang dimiliki (Ummah & Suprapto, 2020). Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik penggunaan aktiva dalam efisiensi guna memperoleh keuntungan bersih. Hal ini dapat mengundang daya tarik yang menjadikan perusahaan semakin diminati oleh para masyarakat, calon nasabah, dana pihak ketiga, dan investor, karena presentase yang diperoleh atas pengembalian investasi semakin besar.

Menurut Hery (2015) mengungkapkan bahwa ROA merupakan hasil pengembalian atas aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, ROA dapat digunakan untuk menilai dan mengukur seberapa besar *return* atau laba bersih yang akan diterima dari setiap rupiah yang digunakan atas total aset yang dimiliki perusahaan (Ummah & Suprapto, 2020).

2.2.3 *Current Ratio* (CR)

Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo dan ditagih secara menyeluruh. Rasio CR disebut juga sebagai alat untuk mengukur tingkat keamanan suatu bank. Menurut Supardi (2018), CR adalah kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan utang jatuh tempo. Di mana bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunkan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi presentase CR, maka semakin tinggi pula kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya (Supardi, 2018). Presentase CR yang terlalu besar, menunjukkan bahwa banyak aktiva yang menganggur. Profitabilitas bank menjadi buruk, karena aktiva lancar ini dapat menghasilkan laba yang lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetapnya.

2.2.4 *Non Performing Financing* (NPF)

NPF digunakan untuk mengukur dan mengetahui risiko yang timbul akibat kredit macet atau ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman serta imbalannya (S.Wahyuni, 2015). NPF adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan bank dalam menangani pembiayaan bermasalah dengan aktiva yang dimiliki bank (Ridha Rochmanika, 2012). NPF dinilai dari perbandingan antara kredit macet terhadap total kredit. Tingginya presentase NPF berakibat pada rendahnya keuntungan bank karena dana yang tertagih tidak dapat terbayarkan, sehingga bank kesulitan untuk melakukan pembiayaan produktif lainnya (Almunawwaroh & Marliana, 2018). Permasalahan bank yang membesar dapat berpengaruh pada kemungkinan terjadinya penurunan penghasilan dari bank itu sendiri. Menurut Mahmudah dan Ririh (2016), NPF adalah risiko yang terjadi karena ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan dana pinjaman beserta imbalannya dari bank syariah sesuai dengan tempo waktu yang telah ditentukan.

2.2.5 Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil merupakan total pembiayaan yang disalurkan bank dengan akad mudharabah dan musyarakah. Menurut Ismail (2014), mudharabah adalah akad pembiayaan antara bank syariah yang berperan sebagai *shahibul maal* dengan nasabah sebagai *mudharib* dalam menjalankan usaha, dengan posisi bank syariah menyediakan 100% modal dan nasabah yang menjalankan usahanya. Akad mudharabah merupakan akad kepercayaan (Nurhayati & Wasilah, 2019). Kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana dalam menyepakati akad dan janjinya. Sebagaimana hadist nabi Muhammad SAW berikut :

روى ابن عباس رضى الله عنه قَالَ كَانَ سَيِّدُنَا ٱلعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ ٱلْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ ٱلْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لاَ يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا وَلاَ يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا وَلاَ يَشْتَرِيَ بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمَنَ فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاَجَازَهُ

Artinya : *Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra berkata : ada sayyidina Abbas Bin Abdul Muthalib ketika menyerahkan hartanya sebagai mudharaba, dia mensyaratkan kepada mudharib untuk tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika syarat tersebut dilanggar, mudharib harus menanggung risiko. Maka dari itu persyaratan kepada Rasulullah saw, dan beliau memperobolehkannya. (HR. Tabrani)*

Hadits nabi di atas menjelaskan tentang bagi hasil dari hasil kesepakatan yang telah disyaratkan dan ditentukan. Di mana hal ini juga dilakukan oleh perbankan syariah di Indonesia dengan memberikan nisbah bagi hasil yang telah ditetapkan diawal dari investasi yang dilakukan oleh nasabah, maupun pembiayaan yang dilakukan oleh debitur.

Musyarakah menurut Ismail (2014), musyarakah merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam usahanya, dimana pada masing-masing pihak menyetorkan modalnya sesuai dengan kesepakatan, dan imbalam bagi hasilnya sesuai proporsi modal yang disetorkan atau sesuai dengan kesepakatan. Musyarakah adalah akad kerjasama diantara pemilik modal yang mencampurkan modalnya untuk keuntungan bersama. Adapun dalam usahanya setiap pemilik dana harus ikut andil atau berkonstribusi dalam kegiatan usahanya. Sebagaimana hadist nabi Muhammad SAW berikut :

إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَرِيكَينِ مَالَم يَخُن أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَاخَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجتُ مِن بَينِهِمَا

Artinya : *"aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat maka aku keluar dari mereka." (HR. Abu Daud yang dishahihkan oleh Al Hakim Abu Hurairah)*

Adapun dari hadits di atas menjelaskan bahwa prinsip berbagi keuntungan antara bank syariah dengan nasabah, dimana pihak yang bekerjasama harus ikut andil dalam usahanya dan memenuhi segala kewajiban berdasarkan akad yang telah disepakati. Prinsip bagi hasil akan ditentukan diakhir setelah nasabah melakukan usahanya, dan memperoleh keuntungan nisbah yang tela disepakati diawal.

2.2.6 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Ketika suatu bank syariah mengharapkan likuiditasnya tetap stabil, maka bank syariah harus memaksimalkan sumber dana dan pengelolaannya. Guna mendapatkan hasil yang optimal bank syariah harus mengelola likuiditasnya dengan tepat. Untuk mempertahankan kualitas dan keberlangsungan bank syariah, maka bank syariah akan selalu berusaha untuk menunjukkan peningkatan keuntungan yang diperolehnya (Afya & Suazhari, 2019). Menurut Muhammad (2004) sumber permodalan inti bank syariah yaitu modal yang berasal dari pemilik bank. Adapun terdapat modal-modal lain yang juga perlu diperhatikan pengelolaannya, seperti modal dari DPK. Ketika likuiditas bank syariah stabil dan baik, maka dengan otomatis profitabilitas bank pun juga akan meningkat, sehingga kualitas bank menjadi lebih baik dan meningkat.

2.2.7 Pengaruh Efektivitas Terhadap Profitabilitas

Efektivitas dimaksudkan untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan bank syariah. Menurut Suwarno dan Muthohar (2018), alat ukur yang dijadikan pengukur factor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank syariah yaitu NPF dan FDR. Menurut Afya dan Suazhari (2019), perkembangan dan pertumbuhan bank syariah secara langsung dipengaruhi tingkat kinerja keuangannya. Seberapa efektif dan efisien bank syariah dalam mengelola hambatan atau permasalahan yang terjadi. Hal inilah kita dapat melihat sejauh mana bank dalam mengelola pembiayaan dan mengatasi masalah-masalah yang timbul pada pembiayaan. Ketika bank syariah mampu menjaga kestabilan permodalannya, maka pencapaian tingkat profitabilitas akan stabil.

2.2.8 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas

Akad yang digunakan dalam pembiayaan bagi hasil adalah akad mudharabah dan akad musyarakah. Menurut Syafi'i & Antonio (2005), menyatakan bahwa pengelolaan pembiayaan bagi hasil, bank syariah akan memperoleh pendapatan (*return*) bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati diawal. Prinsip bagi hasil biasanya dinyatakan bahwa pihak yang berserikat atau bekerjasama bertujuan untuk menjalankan suatu usaha secara bersama (Anam & Khairunnisah, 2019). Semua pihak yang bekerjasama turut berkonstribusi dan faham akan usaha yang dijalankan, dari awal berjalannya usaha sampai dengan berakhirnya akad. Pembiayaan bagi hasil adalah salah satu aspek penyusun aset pada bank syariah. Pembiayan jual beli salah satu produk yang paling diminati dikalangan masyarakat, karena pembiayaan bagi hasil cukup

mudah dan sederhana untuk memberikan keuntungan kepada bank syariah dan nasabah (Azhar & Nasim, 2016). Pada prakteknya pembiayaan jual beli terikat dengan akad yang ada waktu jatuh temponya, nasabah mendapat keuntungan dengan terpenuhinya modal dan bank syariah mendapatkan margin dari hasil usahanya. *Return* yang didapatkan ini berpengaruh terhadap besarnya laba yang akan didapatkan bank syariah. Besarnya laba yang didapatkan bank syariah inilah mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dimiliki bank syariah.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Pidik dan Muis (2009), menjelaskan kerangka konseptual merupakan model bagaimana teori saling berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai permasalahan, baik yang akan menjelaskan teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan hubungan antar variabel diatas maka dapat digambarkan menjadi kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian yang Terbentuk

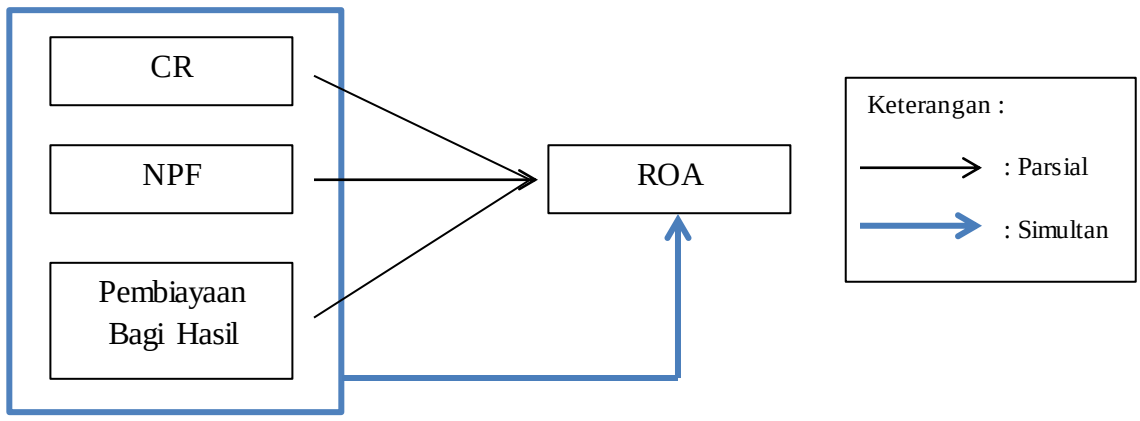

Sumber : Diolah peneliti, 2021

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Hubungan Antara CR dan ROA

CR adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Muhlis, 2021). Semakin tinggi CR maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. CR yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang menganggur. Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Penelitian Notoatmojo (2018), Afriyanti (2011) dan Muhlis (2021), menjelaskan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas yaitu ROA. Adapun penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Supardi (2018) yang menyimpulkan bahwasannya CR tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah

2.4.2 Hubungan Antara NPF dan ROA

NPF merupakan presentase keterlambatan pengembalian pembiayaan dan angsuran (Noviana et al., 2021). Jika nilai NPF tinggi dapat diartikan bahwa kondisi keuangan bank sedang buruk. Semakin tinggi nilai presentase NPF maka berefek pada hilangnya kesempatan bank untuk mendapatkan *return* dari pembiayaan yang disalurkan sehingga memperburuk laba yang diperoleh dan berpengaruh pada nilai ROA (Yusuf, 2017). Menurut Yusuf (2017), Ridha Rochmanika (2012), dan Yunita (2016) menerangkan bahwa NPF berpengaruh

signifikan terhadap ROA. Adapun pada penelitian Nadia Haq (2015) besar kecilnya pembiayaan bermasalah yang terjadi di Bank Syariah tidak akan mempengaruhi kemampuan Bank Syariah dalam menghasilkan laba, maka senantiasa NPF tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_2 : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah

2.4.3 Hubungan Antara Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA

Tingkat besar kecilnya pembiayaan bagi hasil akan mempengaruhi *return* yang dihasilkan (Ridha Rochmanika, 2012). Karena pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank syariah mengharapkan margin keuntungan atas pembiayaan jual beli yang telah disalurkan. Karena inilah ketika hasil yang didapatkan tinggi maka akan meningkatkan nilai profitabilitas bank syariah. Penelitian oleh Ridha Rochmanika (2012) dan Riyadi dan Yulianto (2014) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Adapun berdasarkan pada penelitian lain oleh Nadia Haq (2015) menunjukkan hasil sebaliknya, yaitu pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_3 : Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah

2.4.4 Hubungan Antara CR, NPF, Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA

Menurut penelitian Riyadi & Yulianto (2014) menjelaskan bahwa *non performing financing* dan pembiayaan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian lainnya oleh Syaepullah (2021) menyatakan bahwa current ratio dan non performing financing secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_4 : CR, NPF, dan Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Atikhi (2020), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan bertujuan menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan tujuan mengetahui pengaruh antar variabel. Menurut Sugiyono (2016) metode kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Menurut Sugiyono (2016) juga penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dengan cara mengakses dan melihat laporan keuangan yang diterbitkan dan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2020 melalui website resmi yaitu www.ojk.go.id. Adapun pemilihan lokasi dilakukan untuk menunjang data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2021) ada 14 bank syariah yang ada di Indonesia antara lain :

Tabel 3.1
Daftar Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan(OJK, 2021)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016). Adapun sampel dari penelitian ini sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS).

3.4 Teknik Pegambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untk dipilih (Suryani & Hendryadi, 2015). Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020.
2. Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan keuangan selama periode 2016-2020.
3. Bank Umum Syariah yang menyertakan informasi berupa ratio CR, NPF, dan pembiayaan bagi hasil dalam laporan keuangan yang dipublikasi periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan pengertian kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini terdapat sebelas bank umum syariah yang ada di Indonesia yaitu :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO.	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia,
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Mandiri
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. BCA Syariah

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Noviana (2021), data sekunder adalah data yang sudah ada dan tersedia lalu dikumpulkan ulang oleh pihak lain. Jenis data yang digunakan juga merupakan data panel. Menurut Yuhanah (2016) data panel adalah gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Jenis data sekuder dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diaudit dan diterbitkan oleh empat belas BUS yang ada di Indonesia selama tahun 2016-2020 yang terdaftar di OJK.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Menurut Anam dan Khairunnisah (2019), dokumentasi merupakan catatan peristiwa lampau yang telah berlalu. Menurut Khasanah (2016) metode dokumentasi adalah metode dengan menghimpun informasi dan data dengan melalui metode studi pustaka dan eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan bank syariah. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan

data-data laporan keuangan pertahun yang telah diaudit dan dipublikasi oleh empat belas bank umum syariah melalui website resmi OJK.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai definisi variabel-variabel yang akan digunakan, baik variabel dependen maupun variabel independen (Anton, 2006). Berikut penjelasan dari kedua variabel berikut:

3.7.1 Variabel Independent (X)

3.7.1.1 *Current Ratio* (CR)

Menurut Supardi et al. (2018), CR adalah kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban utang dalam waktu jatuh tempo. Jadi semakin tinggi presentase CR maka semakin tinggi kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. CR yang terlalu tinggi juga menyatakan bahwa kelebihan pengangguran aktiva lancar. Hal ini tidak baik untuk profitabilitas bank karena aktiva lancar menghasilkan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap (Supardi et al., 2018). Rasio CR dapat dirumuskan dengan :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \; x \; 100\%$$

3.7.1.2 *Non Performing Financing* (NPF)

Menurut Mahmudah & Ririh (2016), menyatakan bahwa NPF yaitu sebuah risiko yang timbul karena ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman dan imbalan untuk bank sesuai waktu yang ditentukan. Jadi dalam hal ini nasabah tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pembiayaan serta imbalannya kepada bank dalam waktu tertentu. Rasio NPF dapat dirumuskan dengan :

$$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \; x\, 100\%$$

3.7.1.3 Pembiayaan Bagi Hasil

Menurut Ridha Rochmanika (2012), pengawasan pembiayaan jual beli adalah salah satu hal yang menjadi penyusun aset terbesar dalam bank syariah untuk menghasilkan *return* berupa *margin*. Dengan memperoleh *return margin* tersebut, hal ini akan mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh bank syariah, serta akhirnya mampu untuk mempengaruhi nilai profitabilitas yang dinilai dengan ROA. Rumus yang digunakan untuk pembiayaan bagi hasil adalah :

$$\text{Pembiayaan Bagi Hasil} = \text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Pembiayaan Musyarakah}$$

3.7.2 Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Menurut Hery (2015) ROA adalah hasil pengembalian dari aset dalam menghasilkan laba bersih. Hal ini mengungkapkan bahwa rasio ROA digunakan dalam mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang ada pada total aset (Ummah & Suprapto, 2020). Jadi dapat dilihat seberapa baik kualitas perusahaan dalam mengelola keuangannya. Rasio ROA dapat dirumuskan dengan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \text{ x } 100\%$$

3.8 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dimana penelitian ini membuktikan kebenaran dari teori-teori yang digunakan dan data dinyatakan

dalam bentuk angka. Adapun data yang berupa angka akan diolah menggunakan aplikasi *Eviews*. Menurut Ekanananda (2014), *Eviews* merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrika. Statistik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data, meringkas atau menyajikan data kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu, dan menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut (Supranto, 2016). *Eviews* dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berbentuk time series, yaitu data suatu objek yang terdiri atas beberapa periode (Ekanananda, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa sesuai untuk digunakan dalam membantu menyelesaikan penelitian ini, sehingga hasil olah data yang dicapai juga dapat dipertanggung jawabkan dan terpercaya.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Sugiyono (2016), hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang

akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka dari itu menurut Sugiyono (2016), sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ariani dan Prinoya (2021), uji multukolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel independent. Multikolinearitas adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. Dalam uji multikolineritas penentuan nilainya dilakukan dengan mengacu pada nilai *correlation*-nya dengan batas toleransi < 0,80 (Abdul-Rahman et al., 2017). Maka jika nilai *correlation*-nya > 0,80 akan terdapat gejala multikoleniaritas.

3.9.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan yang terjadi antar anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*). Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-watson dengan kriteria du < dw < 4 – du (Raningsih & Putra, 2015).

3.9.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ariani dan Prinoya (2021) uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui munculnya pembeda variabel pada angka residual masa observasi ke masa observasi lainnya. Untuk melihat apakah informasi yang ada

pada riset uncul masalah heterokedastisitas. Salah satu cara untuk perbaikan dari masalah heteroskedastisitas dengan membagi persamaan regresi dengan salah satu variabel independen.

$$Yi = \beta_o + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + Ui$$

Sebagai misal persamaan ini kita bagi dengan X1, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y1 = \beta_o + \frac{\beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + Ui}{X1}$$

3.9.3 Pemilihan Model Data Panel

Untuk mengetahui nilai dari model regresi linier maka perlu adanya pengestimasian data panel menggunakan tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

3.9.3.1 *Common Effect Model* (CEM)

CEM adalah sebuah penilaian model data panel yang paling sederhana karena hanya menggunakan data *time series* dan data *cross section*. CEM tidak perlu memperhatikan dimensi individu maupun waktu, jadi dapat diasumsikan bahwa bentuk data yang sama dalam waktu yang berbeda-beda (Yuhanah, 2016).

3.9.3.2 *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM merupakan metode dengan mengasumsikan bahwa ada perbedaan antar individu variabel (*cross section*) dan perbedaan ini dapat dilihat dari perbedaan *intercept*-nya. Menurut Yuhanah (2016) metode FEM lebih efisien digunakan ketika jumlah periode waktu lebih besar dari pada jumlah individu.

Kelebihan FEM yaitu dapat membedakan efek waktu dan efek individual, juga metode ini tidak perlu menggunakan asumsi komponen *error* tidak berkorelasi dengan variabel independen.

3.9.3.3 *Random Effect Model* (REM)

Dengen metode REM efek yang spesifik individu variabel merupakan bagian dari *error-term*, serta mengasumsikan *error-term* selalu ada dan mungkin akan berkolerasi sepanjang data *time series* dan data *cross section*. REM lebih baik digunakan didata panel ketika jumlah individu lebih besar dari jumlah periode (Yuhanah, 2016).

3.9.4 Penentuan Metode Estimasi

Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model. Artinya, tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit. Pengambilan nilai keputusan berdasarkan pada nilai p-*value*. Apabila (*p-value* < α) maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* tidak baik karena model tidak mampu memprediksi nilai observasinya. Namun dalam uji kesesuaian model hasil yang diharapkan adalah gagal menolak hipotesis nol agar dapat diambil kesimpulan bahwa uji fit model sudah sesuai (Ghozali, 2016).

Adapun dalam menentukan model terbaik terdapat dua teknik yang digunakan. Teknik regresi data panel digunakan untuk menentukan model yang paling tepat digunakan ketika mengestimasi regresi data panel.

3.9.4.1 Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan dalam membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect* (Ajija, 2011). Dalam pengoperasiannya menggunakan *Eviews* 11.

H_0 : *common effect*

H_1 : *fixed effect*

Menurut Sugiyono (2016), H_0 akan ditolak jika p-*value* lebih kecil dari nilai α. Hal sebalikya, H_0 diterima jika p-*value* lebih besar dari α. Nilai α disini yaitu sebesar 5%.

3.9.4.2 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji perbandingan antara model *random effect* dan *fixed effect* dalam *Eviews* 11.

H_0 : *random effect*

H_1 : *fixed effect*

Menurut (Sugiyono, 2016), H_0 akan ditolak jika p-*value* lebih kecil dari nilai α. Hal sebalikya, H_0 diterima jika p-*value* lebih besar dari α. Nilai α disini yaitu sebesar 5%.

3.9.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat multivariate. Analisis ini digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (minimal dua), sehingga analisis regresi berganda sering disebut juga analisis multivariate, karena variabel yang mempengaruhi naik turunnya variabel dependen (Y) lebih dari satu variabel

independen (X). Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan bagaimana arah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Tripusporini & Setiawan, 2020). Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = estimasi variabel terikat

β = konstanta dari persamaan regresi

X1 = CR

X2 = NPF

X3 = Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)

β1,2,3 = koefisien dari variabel independen X1,2,3

X1,2,3 = variabel independen X1,2,3

ε = residual atau predictor error

fungsi persamaan dari model penelitian ini dapat pula dirubah dalam model ekonometrik:

$$Y_{ROA} = \beta 0 + \beta 1_{CR} + \beta 2_{NPF} + \beta 3_{PBH} + \varepsilon$$

3.9.6 Uji Hipotesis

3.9.6.1 Uji T-Test (Parsial)

Menurut Azhar dan Nasim (2016) pengujian secara parsial dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap ROA. Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen

secaara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen, jika t hitung < t tabel , maka, H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9.6.2 Uji F-Test (Simultan)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Azhar & Nasim, 2016). Jika f hitung < f tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama.

3.9.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Anam dan Khairunnisah (2019) koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur sebesara besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1,2,3), atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X1,2,3) mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai Koefisian Determinasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Bank Aceh Syariah

Pada tanggal 7 September 1957 berdirilah PT. Bank Daerah Aceh yang sebelumnya adalah prakarsa dari Dewan Peralihan Daerah Provinsi Atjeh (Pemerintah Provinsi Aceh). Sejarah baru dimulai oleh Bank Aceh Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 Mei 2015 bahwa Bank Aceh melalukan perubahan kegiatan usahanya dari konvensional ke sistem Syariah secara menyeluruh. Maka, dimulai setelah keputusan tersebut proses konversi dimulai dan diawasi oleh OJK.

Setelah memalui berbagai proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK, pada akhirnya Bank Aceh memperoleh izin operasional dari Dewan Komisioner OJK Pusat untuk perubahan dari sistem konvensional ke Sistem syariah seluruhnya. Dengan adanya proses konversi Bank Aceh diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat serta telah menjadi salah satu titik tumpuan episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah secara lebih optimal (Aceh Syariah, 2020).

2. Bank Muamalat Syariah

BMI didirikan atas pemikiran dari MUI, Ikatan cendekiawan Muslim (ICMI), dan para pengusaha muslim serta mendapatkan dukungan dari pemerintah Indonesia. BMI secara resmi beroperasi sebagai bank dengan berpegang pada

syariat Islam pertama di Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992. Pada tanggal 27 Oktober 19994, BMI mendapatkan izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan yang tidak listing di BEI.

Adapun selanjutnya pada tahun 2013, BMI melaksanakan serangkaian aksi kerjasama atau korporasi berupa PUT (Penawaran Umum Terbatas) dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dulu) sebanyak lima kali dan sebagai lembaga perbankan pertama di Indonesiayang menerbitkan Sukuk Subornasi Mudharabah. Hal tersebut menjadi bukti penegasan posisi BMI di industri perbankan Indonesia (Muamalat, 2020).

3. Bank Panin Dubai Syariah

Perseroan semula bernama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Perseroan telah beberapa kali mengadakan perubahan nama diawali dengan nama PT. Bank Bersaudara Djaja, kemudian menjadi PT. Bank Harfa, lalu mengalami perubahan kembali menjadi PT. Bank Panin Syariah. Perubahan tersebut berhubungan dengan perubahan kegiatan usaha dari konvensional ke sistem syariah. Penetapan penggunaan izizn usaha dengan nama baru PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai dengan keputusan Dewan Komisioner OJK pada tanggal 26 Juli 2016.

Sejak berada di industri perbankan syariah Indonesia, perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja dan peforma usaha yang baik. Mendapatkan dukungan penuh dari perusahaan PT. Bank Panin Tbk sebagai salah satu bank swasta terbesar diantara 10 bank swasta lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank islam terbesar di dunia, telah

membantu tumbuh kembang Bank Panin Dubai Syariah. Selain itu, kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan penyimpanan dananya kepada bank juga turut berkonstribusi pada pertumbuhan dan perkembangan bank (Dubai Syariah, 2020).

4. Bank BRI Syariah

Unit Usaha Syariah Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk melakukan *Spin off* dan menjadi PT. Bank BRISyariah pada tanggal 19 Desember 2008. Proses *spin off* berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009. BRIS syariah fokus pada berbagai segmen di masyarakat. Nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa BRISyariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank syariah modern terkemuka dengan berbagai layanan finansial yang sesuai kebutuhan nasabah.

Pada tahun 2017, BRISyariah menjadi bank syariah pertama yang mencetuskan KUR syariah sebesar Rp58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. BRISyariah juga ditunjuk oleh Kementrian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak negara secara elektronik. Selanjutnya pada tahun 2018, BRISyariah melakukan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di BEI. BRISyariah senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta undang-undang yang berlaku di Indonesia (BRISyariah, 2020).

5. Bank BCA Syariah

BCA Syariah adalah hasil konversi dari akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2009 terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) sebuah bank konvensional. Disahkan melalui akta akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009

yang dibuat dihadapan notaris Dr. Irawan Soerojdo, S.H., M.Si. Selanjutnya berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No. 49 yang dibuat di hadapan notaris Pudji Rezeki Irawat, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha, nama PT Bank UIB berubah menjadi PT Bank BCA Syariah.

Pada tanggal 14 Januari 2010 dilakukan penjualan 1 lembar saham BCA Finance, sehingga kepemilikan saham BCA Syariah sebesar 99,996% dimiliki oleh PT BCA Tbk, dan 0,004% dimiliki oleh PT BCA Finance. Perubahan dari konvensional ke sistem syariah dan menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan melalui Keputusan Gubernur BI No.12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2020. Dengan diperolehnya izin tersebut BCA Syariah resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BCASyariah, 2020).

6. Bank BNI Syariah

Secara resmi pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah beroperasi setelah sebelumnya Surat Keputusan Gubernur BI No.12/41.KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian perseroan telah ditetapkan berdasarkan akta No.160 dan telah disahkan melalui surat keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU15574, ah.01.01 Tahun 2010, tanggal 25 Maret 2010.

Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis, pada tahun 2019 manajemen berfokus pada usaha *quality growth* (pertumbuhan kualitas) guna menhasilkan *income* yang lebih optimal dan mengurangi risiko. Tahun 2020, ditengah genjaran pandemi Covid-19 dimana kondisi ekonomi dan bisni menurun, BNI Syariah mejajahi babak baru dengan masuk dalam kelompok BUKU 3 (Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha) berdasarkan surat OJK No.S-

153/PB.34/2020. Dengan menjadi BUKU 3, BNI Syariah dapat memberikan layanan yang lebih beraneka ragam kepada nasabah, serta semakin membuka pelang untuk terus berkembang (BNISyariah, 2020).

7. Bank Bukopin Syariah

PT Bank Swansarindo Internasional berdiri pada tahun 1990 di Samarinda, Kalimantan Timur dengan akta No. 102 tanggal 29 Juli 1990. Pengoperasian bank sesuai dengan SK Menteri Keuangan no. 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang izin pengadaan konversi 2 bank pasar dan peningkatan status menjadi bank umum yang diberi nama PT Bank Swansarindo Internasional. Bank memperoleh izin pengoperasian pada tanggal 1 Mei 1991 atas Surat BI No. 24/1/UPBD/PBD2/Smr yang berisis tentang pemberian izin usaha bank umum dan pemindahan kantor bank.

Bank Syariah Bukopin terus tumbuh dan berkembang serta melengkapi layanannya dengan produk dan layanan perbankan berbasis syariah. Pada tahun 2020, Bank Bukopin sebagai pemegang saham mayoritas telah menambah modal ke Perseroan. Investasi tersebut membuat permodalan Bank Syariah Bukopin menjadi lebih kuat (Bukopin Syariah, 2020).

8. Bank Jabar Banten Syariah

Bank BJB Syariah resmi berdiri pada tanggal 15 Januari 201 sesuai akta no. 4 yang telah disetujui dan disahkan oleh keputusan Menteri Hukum dan HAM no. AHU 04317. AH.01.01 tanggal 26 Januari 2010, dan telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dengan pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham laiinya PT Bank BJB Syariah no. 11 tanggal 7 Desember 2020.

Sesuai dengan akta no. 27 tentang pelaksanaan putusan RUPS lainnya tanggal 31 Juli 2012 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Banten Global Development selaku pemegang saham menembahkan kembali modal disetor sehingga total modal PT Bank BJB Syariah menjadi sebesar Rp. 609 miliar. Komposisi Rp. 595 miliar untuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan banten dan Rp14 miliar untuk PT Banten Global Development. Terakhir penambahan modal oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku pemegang saham pengendali sesuai dalam pernyataan keputusan RUPS lainnya no. 11 tanggal 7 Desember 2020 sebesar Rp335 miliar (BJBSyariah, 2020).

9. Bank Mega Syariah

Pada tanggal 25 Agustus 2005 BSMI resmi beroperasi. Setelah tiga tahun beroperasi pada tanggal 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahann logo sehingga menunjukkan identitas bagian dari grup Mega Corpora. Dimulai pada 2 November 2010 sampai saat ini yang lebih dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Bank Mega Syariah memperoleh izin untuk beroperasi sebagi bank devisa pada tanggal 16 Oktober 2008. Dengan begitu, bank dapat melaksanakan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa semakin menegaskan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbesar di Indonesia. Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah mendapatkan izin dari Kemenag RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan haji (Mega Syairah, 2020).

10. Bank Victoria Syariah

Transformasi bank Victoria Syariah dari bank konvensional ke bank umum syariah telah mendapatkan izin dari BI berdasarkan pada Keputusan Gubernur BI no. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah secara resmi telah mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 1 April 2010 dengan 99,99% kepemilikan saham dipegang oleh PT Bank Victoria International Tbk. Dukungan penuh dari perusahaan induk tersebut telah membantu pertumbuhan Bank Victoria Syariah baik dari segi operasional maupun *financial* termasuk permodalan.

Pada tahun 2020, bank Victoria Syariah memiliki aset sebesar Rp2,30 triliun dengan lima kantor cabang yaitu KCU-Tomang, KCU-Bekasi, KCU-Bandung, KCU-Cirebon, dan KCU-Solo, serta satu kantor cabang pembantu di Tangerang. Bank Victoria Syariah berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah melalui pelayanan berbasis prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Victoria Syariah, 2020).

11. Bank Syariah Mandiri

Perubahan nama PT Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan akta keputusan RPAD no. 23 tanggal 8 September 1999. Setelah itu bank mendapatkan izin usaha dari BI sesuai dengan SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999 pada tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum yang berpegang teguh pada prinsip syariah. PT Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi sejak Senin tanggal 1 November 1999.

Pada bulan Oktober 2020, PT Bank Syariah Mandiri telah melakukan penandatanganan *Conditional Merger Agreement* (CMA) dan *Merger Plan*, yang berisikan bahwasannya pada tanggal 1 Februari 2021 PT Bank Syariah mandiri akan menjadi satu dengan PT BRISyariah yang merupakan bank penerimaan penggabungan dua bank syariah anak perusahaan bank BUMN lainnya yaitu PT Bank Syariah mandiri dan PT Bank BNI Syariah (BSM, 2020).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dalam pengumpulan data melalui laporan keuangan pada sampel penelitian, maka dapat dilakukan pengukuran *return on asset*, *current ratio*, *non performing financing* dan pembiayaan bagi hasil. Adapun data hasil perhitungan ROA dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Rasio *Return On Aset*

Bank Umum Syariah	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Bank Aceh Syariah	0,52	2,51	2,51	2,38	1,73
PT. Bank Muamalat Indonesia	0,22	0,11	0,08	0,05	0,03
PT. Bank Panin Dubai Syariah	0,37	-10,77	0,89	0,88	0,06
PT. Bank BRI Syariah	0,95	0,51	1,59	0,31	0,81
PT. Bank BCA Syariah	0,95	0,51	1,59	0,31	0,81
PT. Bank BNI Syariah	1,44	1,31	1,42	1,82	1,33
PT. Bank Bukopin Syariah	-1,12	0,02	0,02	0,04	0,04
PT. Bank BJB Syariah	-8,59	-5,69	0,54	0,6	0,41
PT. Bank Mega Syariah	2,65	1,56	0,93	0,89	1,74
PT. Bank Victoria Syariah	-2,19	0,36	0,32	0,05	0,16
PT. Bank Syariah Mandiri	0,59	0,59	0,88	1,69	1,65

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa nilai ROA tertinggi terdapat pada PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2016, yaitu dengan nilai ROA sebesar 2,65%. Untuk nilai ROA terendah yaitu pada PT.Bank Panin Dubai Syariah pada tahun

2017 dengan nilai ROA sebesar -10,77%. Adapun grafik hasil perhitungan rasio ROA ditampilkan pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Hasil Perhitungan Rasio *Return On Aset*

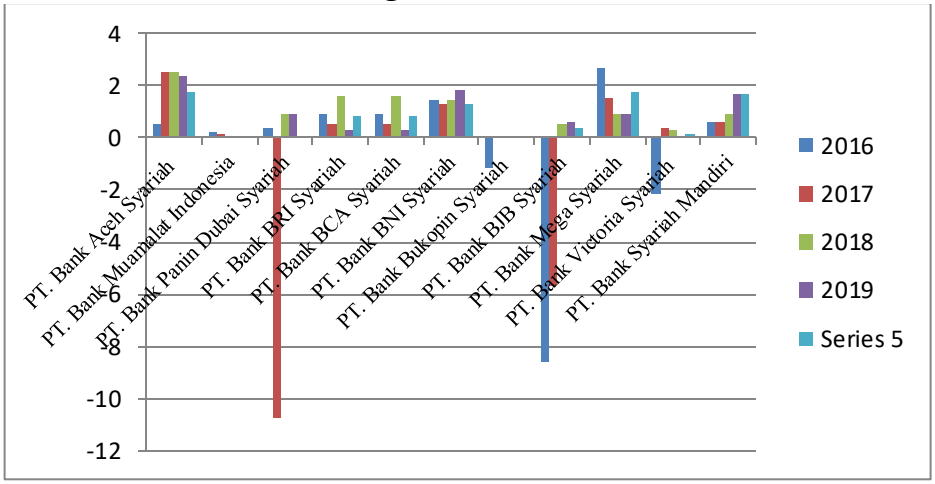

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Adapun data hasil perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio *Current Ratio*

Bank Umum Syariah	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Bank Aceh Syariah	1,13	1,11	1,11	1,11	1,13
PT. Bank Muamalat Indonesia	0,96	0,93	1,04	0,94	0,97
PT. Bank Panin Dubai Syariah	1,13	0,99	1,11	1,12	1,27
PT. Bank BRI Syariah	1,58	1,47	2,08	4,4	3,23
PT. Bank BCA Syariah	1,58	1,47	2,08	4,4	3,23
PT. Bank BNI Syariah	1,08	1,11	1,1	1,09	1,65
PT. Bank Bukopin Syariah	1,05	1,05	1,04	1,17	1,37
PT. Bank BJB Syariah	1,06	1,05	1,08	1,04	1,1
PT. Bank Mega Syariah	1,11	1,11	1,1	1,11	1,1
PT. Bank Victoria Syariah	1,08	1,14	1,07	1,09	1,13
PT. Bank Syariah Mandiri	1,06	1,07	1,08	1,08	1,08

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa nilai CR tertinggi terdapat pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BCA Syariah tahun 2018 sebesar 2,08%. Untuk nilai

CR terendah pada PT. Bank Muamalat tahun 2017 dengan nilai CR sebesar 0,93%. Adapun hasil perhitungan rasio CR ditampilkan pada gambar 4.2 berikut :

Gambar 4.2
Hasil Perhitungan Rasio *Current Ratio*

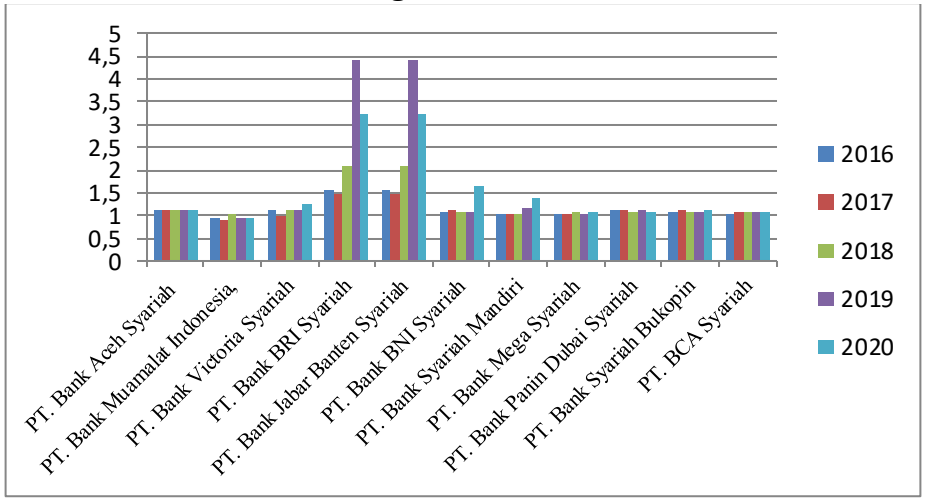

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Adapun data hasil perhitungan rasio NPF dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Rasio *Non Performing Financing*

Bank Umum Syariah	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Bank Aceh Syariah	0,07	0,04	0,04	0,04	0,04
PT. Bank Muamalat Indonesia	1,4	2,75	2,58	4,5	3,95
PT. Bank Panin Dubai Syariah	1,86	4,83	3,18	5,44	2,45
PT. Bank BRI Syariah	3,19	4,72	1,74	3,38	1,77
PT. Bank BCA Syariah	0,21	0,04	0,28	0,26	0,01
PT. Bank BNI Syariah	1,64	1,5	1,52	1,44	1,35
PT. Bank Bukopin Syariah	4,66	4,18	3,65	4,05	4,95
PT. Bank BJB Syariah	4,34	2,85	1,96	1,5	1,28
PT. Bank Mega Syariah	2,81	2,75	1,96	1,49	1,38
PT. Bank Victoria Syariah	4,35	4,08	3,41	2,64	3,01
PT. Bank Syariah Mandiri	3,13	2,71	1,56	1	0,72

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai NPF tertinggi terdapat pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2019 sebesar 5,44%. Untuk

nilai NPF terendah yaitu pada PT. Bank BCA Syariah tahun 2020 sebesar 0,01%. Adapun data hasil perhitungan rasio NPF ditampilkan pada gambar 4.3 berikut :

Gambar 4.3
Hasil Perhitungan Rasio *Non Performing Financing*

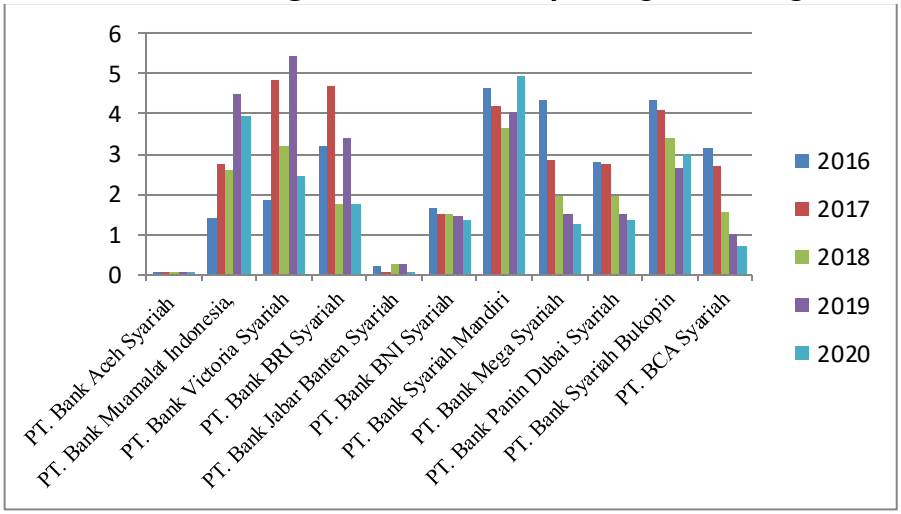

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Adapun data hasil perhitungan rasio pembiayaan bagi hasil dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Rasio Pembiayaan Bagi Hasil

Bank Umum Syariah	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Bank Aceh Syariah	7,96	7,89	7,86	9,59	11
PT. Bank Muamalat Indonesia	54,31	49,87	50,59	50,08	51,91
PT. Bank Panin Dubai Syariah	83,85	84,91	20,92	17,45	92,89
PT. Bank BRI Syariah	13,93	37,29	40,8	72,38	37,17
PT. Bank BCA Syariah	47,55	49,15	54,59	62,01	66,68
PT. Bank BNI Syariah	20,55	23,23	29,15	35,23	33,45
PT. Bank Bukopin Syariah	52,56	60,71	63,59	65,15	69
PT. Bank BJB Syariah	59,58	53,94	27,03	31,76	40,34
PT. Bank Mega Syariah	7,29	14,29	24,34	33,45	44,25
PT. Bank Victoria Syariah	78,31	73,79	79,96	81,97	80,98
PT. Bank Syariah Mandiri	29,55	34,66	35,2	37,78	34,37

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa nilai Pembiayaan Bagi Hasil tertinggi terdapat pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2020, sebesar 92,89%. Untuk nilai Pembiayaan Bagi Hasil terendah, yaitu pada dan PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2016, dengan nilai Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 7,29%. Adapun hasil perhitungan rasio Pembiayaan Bagi Hasil ditampilkan pada gambar 4.4 berikut :

Gambar 4.4
Hasil Perhitungan Rasio Pembiayaan Bagi Hasil

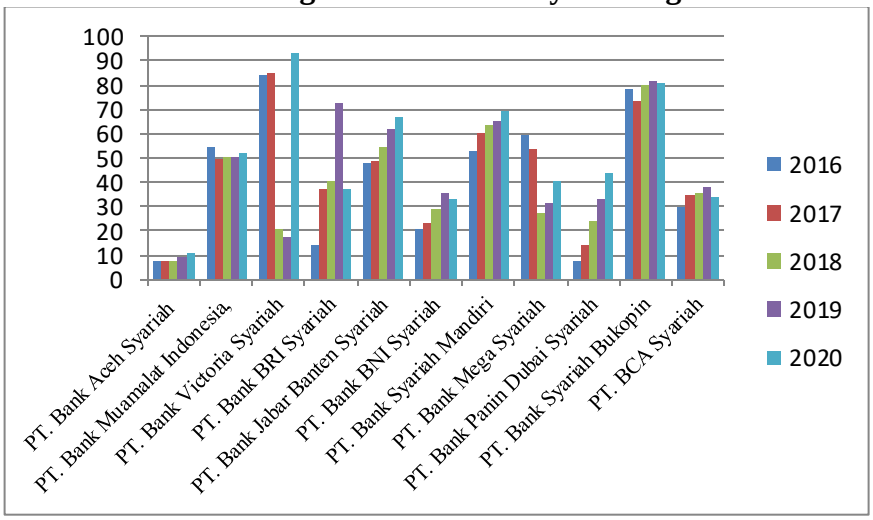

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Adapun hasil dari analisis stastisik deskriptif ditampilkan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statstik Deskriptif

	ROA	CR	NPF	PBH
Mean	0,279455	1,364000	2.302545	44,32891
Median	0,590000	1,110000	1,960000	40,80000
Maximum	2,650000	4,400000	5,440000	92,89000
Minimum	-10,77000	0,930000	0,010000	7,290000
Std. Dev.	2,314465	0,748090	1,552600	23,38969

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 hasil interpretasi dari analisis statistik deskriptif antara lain :

1. Profitabilitas

   Variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum -10,77000 dan nilai maksimum 2,650000. Hal ini menunjukkan bahwa data *Return On Asset* dalam penelitian ini berada pada kisaran antara -10,77000 sampai 2,650000 dengan nilai rata-rata sebesar 0,279455 dan nilai standar deviasi sebesar 2,314465. Nilai standar deviasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan nilai pendapatan sebagai mudharib bank syariah selama periode pengamatan. Dapat diartikan bahwa dalam periode waktu pengamatan antara 2016-2020 ditemukan adanya perbedaan nilai variabel profitabilitas yang cukup signifikan pada bank umum syariah yang diuji. Berdasarkan periode pengamatan tahun 2016-2020, PT. bank Mega Syariah memiliki profitabilitas tertinggi pada tahun 2016. Adapun PT. Bank Panin Dubai Syariah memiliki profitabilitas terendah pada tahun 2017.

2. *Current Ratio* (CR)

   Variabel CR memiliki nilai minimum 0,930000 dan nilai maksimum 4,400000. Hal ini menunjukkan bahwa data dari CR berada pada kisaran antara 0,930000

sampai 4,400000 dengan nilai rata-rata sebesar 1,364000 dan standar deviasi sebesar 0,748090. Nilai standar deviasi lebih rendah dibanding nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya kesenjangan dalam nilai CR pada bank umum syariah dalam periode waktu pengamatan. Dapat diartikan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan nilai signifikan pada variabel CR pada bank umum syariah yang diuji. Berdasarkan periode pengamatan tahun 2016-2020, PT. bank BRISyariah dan BCA Syariah memiliki nilai CR tertinggi tahun 2019. Adapun PT. Bank Muamalat memiliki nilai CR terendah tahun 2017.

3. *Non Performing Financing* (NPF)

   Variabel NPF memiliki nilai minimum 0,010000 dan nilai maksimum 5,440000. Hal ini menunjukkan bahwa data NPF berada pada kisaran antara 0,010000 sampai 5,440000 dengan nilai rata-rata sebesar 2,302545 dan memiliki standar deviasi sebesar 1,552600. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan tidak adanya kesenjangan dalam nilai NPF pada bank umum syariah pada periode waktu pengamatan. Dapat diartikan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan nilai yang signifikan pada variabel NPF pada bank umum syariah yang diuji. Berdasarkan periode pengamatan tahun 2016-2020, PT. Bank Panin Dubai Syariah memiliki nilai NPF tertinggi pada tahun 2019. Adapun PT. Bank BCA Syariah memiliki nilai NPF terendah tahun 2020.

4. Pembiayaan Bagi Hasil

   Variabel Pembiayaan Bagi Hasil memiliki nilai minimum 7,290000 dan nilai maksimum 92,89000. Hal ini menunjukkan bahwa data Pembiayaan Bagi Hasil

berada pada kisaran antara 7,290000 sampai 92,89000 dengan nilai rata-rata sebesar 44,32891 dan memiliki standar deviasi sebesar 23,38969. Nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya kesenjangan dalam nilai Pembiayaan Bagi Hasil pada bank umum syariah pada periode waktu pengamatan. Dapat diartikan bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan nilai yang signifikan pada variabel Pembiayaan Bagi Hasil pada bank umum syariah yang diuji. Berdasarkan periode pengamatan tahun 2016-2020, Bank PT. Panin Dubai Syariah memiliki nilai Pembiayaan Bagi Hasil tertinggi pada tahun 2020. Adapun PT. Bank Mega Syariah memiliki nilai Pembiayaan Bagi Hasil terendah pada tahun 2016.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asusmsi klasik digunakan untuk menguji seberapa valid data yang digunakan dalam penelitian. Data valid yang dimaksudkan yaitu tidak bias dan konsisten dalam penafsiran regresinya, serta bersifat efisien. Dalam pengujian uji asumsi klasik dapat menggunakan beberapa uji seperti, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji dalam model regresi, apakah diantara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak normal. Hasil uji yang baik adalah yang mempunyai hasil distribusi normal atau mendekati normal. Hasil dari uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

	Jarque-Bera	Prob.
Normality Test	3,451700	0,178022

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,451700 dan nilai probabilitas sebesar 0,178022. Nilai probabilitasnya > 0,05, yang menunjukkan bahwa model berdistribusi normal dan dapat dikatakan bahwa residual CR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA memiliki nilai distribusi normal dengan probabilitas senilai 0,178022 (17,8022%).

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Hasil yang baik pada saat tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independennya. Dalam uji multikolineritas, penentuan nilainya dilakukan dengan mengacu pada nilai *correlation*-nya dengan batas toleransi < 0,80 (Abdul-Rahman et al., 2017). Apabila nilai *correlation*-nya > 0,80 maka terdapat gejala multikoleniaritas. Adapun hasil dari uji multikolinearitas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikoliearitas

	CR	NPF	Pembiayaan Bagi Hasil
CR	1,000000	-0,209857	0,183418
NPF	-0,209857	1,000000	0,392453
Pembiayaan Bagi Hasil	0,183418	0,392453	1,000000

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *correlation* variabel CR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil adalah < 0,80.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

4.1.3.3 Uji Autokolerasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-watson (DW test) dengan kriteria du < dw < 4 – du (Raningsih & Putra, 2015). Adapun hasil dari uji autokolerasi pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokolerasi

	Durbin-Watson Stat
Nilai	2,31185

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,31185 berada diantara nilai dU sebesar 1,6815 dan 4 - dU sebesar 2,3185. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokolerasi.

4.1.3.4 Uji Heterokedastisitas

Dalam menghindari masalah heteroskedastisitas, interpretasi pengujian regresi data panel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode *cross section weight* pada ketiga model regresi yang digunakan, yaitu pada uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji auto kolerasi (Arief Mufraini, 2021; Gujarati & Porter, 2009).

4.1.4 Pemilihan Model Data Panel

Pada analisis regresi data panel menggunakan tiga model analisis *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pada masing-masing model terpilih berdasarkan asumsi yang digunakan peneliti dan memenuhi syarat-syarat pengolahan data, sehingga dapat dipertanggungjawabkan analisis statistiknya. Setelah mendapatkan hasil uji *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM), maka dapat dilanjutkan dengan uji Chow dan uji Hausman untuk memilih metode estimasi yang paling tepat untuk digunakan dalam pengujian pada tahap selanjutnya.

4.1.5 Metode Estimasi Pendekatan Data Panel

4.1.5.1 Uji Chow

Chow test merupakan uji yang digunakan dalam membandingkan model *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM) (Ajija, 2011). Adapun pengoperasiannya menggunakan *Eviews* 11, di mana :

H_0 : *common effect*

H_1 : *fixed effect*

H_0 akan ditolak jika p-*value* lebih kecil dari nilai α. Hal sebalikya, H_0 diterima jika p-*value* lebih besar dari α. Nilai α disini yaitu sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil uji Chow dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	3,037581	(10,41)	0,0057

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai probabilitas pada uji Chow sebesar 0,0057. Hal ini menjelaskan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih dalam penelitian dengan nilai probabilitas 0,057 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih. Dengan hasil yang didapat dari uji Chow, maka dapat dilanjutkan ke uji Hausman.

4.1.5.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang lebih tepat untuk digunakan dalam pengestimasian data panel, di mana :

H_0 : *random effect*

H_1 : *fixed effect*

Di mana H_0 ditolak apabila p-*value* lebih kecil dari nilai α. Di mana sebalikya, H_0 diterima apabila p-*value* lebih besar dari nilai α. Nilai α disini sebesar 5% atau 0,05. Adapun hasil dari uji Hausman pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	12,706395	3	0,0053

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari uji Hausman pada tabel 4.10 di atas dijelaskan bahwa nilai probabilitasnya sebesar 0,0053. Hal ini menjelaskan bahwa model *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih untuk penelitian ini dengan nilai probabilitas 0,0053 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya FEM terpilih.

4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa data yang bersifat multivariate. Adapun penelitian ini menggunakan data panel yang terdiri dari gabungan antara data *cross section* dengan *time series*. Dalam penelitian ini menggunakan 11 bank umum syariah dengan menggunakan periode pengamatan selama 5 tahun. adapun uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Adapun hasil uji pengaruh pada variabel CR (X_1), NPF (X_2), dan Pembiayaan Bagi Hasil (X_3) terhadap variabel ROA (Y) menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) ditampilkan pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11
Uji Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,274690	0,967714	4,417309	0,0001
CR	0,213200	0,294511	0,723913	0,4732
NPF	-0,800009	0,203633	-3,928677	0,0003
PBH	-0,055133	0,017579	-3,136235	0,0032

Sumber : Diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.11 di atas, maka hasil dari regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y_{ROA} = \beta_0 + CR\ \beta_1 + NPF\ \beta_2 + PBH\ \beta_3 +$$

Profitabilitas (ROA) = 4,274690 + 0,213200 β_1 - 0,800009 β_2 - 0,055133 β_3 + ε

Adapun interpretasi dari analisis regresi data panel diatas adalah :

1. *Current Ratio* (CR)

   CR menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan CR tidak akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan profitabilitas.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

   NPF menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1 satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,0003.

3. Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)

   PBH menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan PBH sebesar 1 satuan akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,0032.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji Parsial (*T-Test*)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap ROA. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen, jika t hitung < t tabel atau membandingkan p-value dengan *level of signicance* (α=5%). Hal ini menunjukkan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen secara terhadap variabel dependen (Anton, 2006). Adapun hasil dari uji parsial, ditampilkan pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,274690	0,967714	4,417309	0,0001
CR	0,213200	0,294511	0,723913	0,4732
NPF	-0,800009	0,203633	-3,928677	0,0003
PBH	-0,055133	0,017579	-3,136235	0,0032

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR)

   Variabel CR memiliki nilai koefisien sebesar 0,21 dan nilai probabilitas sebesar 0,47. Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti dan ditolak.

2. *Non Performing Financing* (NPF)

   Variabel NPF memiliki nilai koefisien sebesar -0,80 dan nilai probabilitas sebesar 0,0003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima.

3. Pembiayaan Bagi Hasil

   Variabel Pembiayaan Bagi Hasil memiliki nilai koefisien sebesar -0,05 dan nilai probabilitas sebesar 0,0032. Nilai tersebut menunjukkan bahwa probabilitas < 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini terbukti dan diterima.

4.1.7.2 Uji Simultan (*F-Test*)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika f hitung < f tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama, atau membandingkan p-value dengan *level of signicance* (α=5%). Hasil dari uji simultan pada penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan

R-squared	0,669748
Adjusted R-squared	0,565034
S.E. of regression	1,415462
F-statistic	6,395969
Prob(F-statistic)	0,000002

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa hasil dari uji simultan dengan nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000002 di mana nilai tersebut < 0,05. Artinya bahwa variabel CR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.1.8 Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1, maka dapat dikatakan tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,669748
Adjusted R-squared	0,565034
S.E. of regression	1,415462
F-statistic	6,395969
Prob(F-statistic)	0,000002

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-squared sebesar 0,66 atau 66%. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dijelaskan variabel CR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 66% sedangkan 34% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas

Menurut Supardi et al. (2018), CR merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban utang dalam waktu jatuh tempo. Semakin tinggi presentase CR, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. CR yang terlalu tinggi juga menyatakan bahwa kelebihan pengangguran aktiva lancar. Hal ini tidak baik untuk profitabilitas bank, karena aktiva lancar menghasilkan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap (Supardi et al., 2018).

Hasil uji pada variabel CR mempunyai nilai koefisien sebesar 0,21 dan nilai probabilitas sebesar 0,47. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0,05. Berdasarkan pada hasil uji parsial menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Artinya, apabila terjadi penurunan atau kenaikan CR, maka tidak dapat menentukan besarnya profitabilitas yang diperoleh bank umum syariah.

Tidak adanya pengaruh CR terhadap profitabilitas dapat disebabkan oleh kesulitan dalam membandingkan setiap kelompok dari aktiva lancar dan generalisasi untuk liabilitas lancar. Selain itu, dapat disebbabkan oleh kurangnya informasi atau kecenderungan sulitnya informasi terkini yang diperoleh. Hal ini sesuai pada saat aktiva lancar dan liabilitas lancar dalam pergerakan yang cepat dan berjangka waktu pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Supardi (2018) yang menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Notoatmojo (2018) dan Muhlis (2021), yang menjelaskan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas yaitu ROA.

4.2.2 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

Menurut Mahmudah & Ririh (2016), menyatakan bahwa NPF dapat dikatakan sebagai sebuah risiko yang timbul karena ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman dan imbalan untuk bank sesuai waktu yang ditentukan. Dapat dikatakan bahwa nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan dana pembiayaan beserta imbalannya kepada bank dalam waktu tertentu.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Variabel NPF memiliki nilai koefisien sebesar -0.80 dan nilai probabilitas sebesar 0,0003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPF sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar

0,0003. Dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan NPF, maka dapat mempengaruhi besarnya profitabilitas yang diperoleh bank umum syariah. Adanya pengaruh signifikan NPF terhadap profitabilitas dapat disebabkan oleh kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan pada pembiayaan. Permasalahan pembiayaan dapat berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Pembiayaan bermasalah bisa disebabkan oleh gagal bayarnya nasabah atau bahkan kesalahan bank dalam penentuan akad. Selain itu, kurangnya koordinasi antara pihak bank dan nasabah yang bermasalah dalam pembiayaan akan mempersulit bank untuk mencari cara dalam melakukan penyelesaian. Apabila permasalahan tidak diidentifikasi dengan baik, maka dapat mempersulit penyelesaian dari masalah pembiayaan itu sendiri.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rima Yunita (2016) dan Syakhrun (2019), yang menjelaskan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Nadia Haq (2015) yang menjelaskan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Menurut Ridha Rochmanika (2012), pengawasan pembiayaan jual beli adalah salah satu hal yang menjadi penyusun aset terbesar dalam bank syariah untuk menghasilkan *return* yang berupa *margin*. Dengan memperoleh *return margin* tersebut, hal ini dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh bank syariah dan akhirnya mampu untuk mempengaruhi nilai profitabilitas yang dinilai dengan ROA.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil memiliki nilai koefisien sebesar -0.05 dan nilai probabilitas sebesar 0,0032. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,0032. Artinya, apabila terjadi peningkatan Pembiayaan Bagi Hasil dapat mempengaruhi besarnya profitabilitas yang diperoleh bank umum syariah.

Adapun pengaruh signifikan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Pembiayaan Bagi Hasil kepada nasabah, maka ROA yang dihasilkan akan semakin rendah. Hal ini disebabkan karena nasabah penerima Pembiayaan Bagi Hasil dari bank umum syariah belum tentu mampu mengembalikan dananya dari bank pada tahun yang sama. Selain itu, terdapat hal lain yaitu belum tentu semua nasabah penerima Pembiayaan Bagi Hasil patuh akan regulasi mengenai pengembalian dana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi & Yulianto (2014) yang menyimpulkan bahwas Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nadia Haq (2015) yang menjelaskan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.4 Pengaruh CR, NPF, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 dapat diketahui hasil dari uji simultan pada variabel CR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000002 di mana nilai tersebut < 0,05. Dapat diartikan bahwa variabel CR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan kata lain apabila terjadi peningkatan pada CR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.5 Kajian Integratif Keislaman

Bank syariah merupakan bank dimana dalam kegiatan usahanya meninggalkan sistem bunga, tetapi menggunakan prinsip dasar yang sesuai dengan syariah Islam (Ismail, 2014). Telah diketahui bahwa sistem bunga mengandung riba, di mana dalam hukum Islam telah dijelaskan secara gamblang bahwa riba adalah haram. Riba sangat buruk dan dapat menimbulkan kesengsaraan dan bahkan perpecahan antar saudara.

Adapun pada ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang riba,di mana riba juga pernah diterapkan pada zaman *jahiliyah*. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah Swt pada QS. Ar Rum : 39 sebagai berikut :

وَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِيْٓ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ ۚوَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ زَكٰوةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ

Artinya : *"Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah disisi Allah. Dan apa yang yang kamu berikan berupa zakat yang dimaksudkan untuk mencapai keridaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."*

Adapun QS. Ar Rum : 39 menjelaskan bahwa riba berarti memberikan sesuatu untuk memperoleh pengembalian yang lebih. Praktek riba diterapkan pada zaman *jahiliyah*, dimana pada ayat ini ditegaskan bahwa riba tidak memperoleh berkah dari Allah Swt. Adanya perbankan syariah diharapkan dapat membantu usaha-usaha masyarakat tanpa merasa terbebani, hal ini dilakukan dengan menggunakan pembiayaan di perbankan syariah dengan menggunakan berbagai akad yang sesuai kebutuhan dari nasabah dan bagi hasil yang telah disepakati kedua belah pihak.

Permasalahan dalam pembiayaan sering kali timbul dalam kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa nasabah yang gagal dalam melakukan pembayaran angsuran setiap bulannya. Dalam menyelesaikan masalah, diharapkan pihak bank syariah dan nasabah yang berangkutan melakukan dengan cara damai dan baik-baik. Seperti yang telah dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat : 10 berikut :

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

Artinya : *"sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu mendapatkan rahmat"*

Adapun dalam QS. Al-Hujurat : 10 menjelaskan bahwa ketika ada sebuah perselisihan atau permasalahan, selesaikan dengan damai dan mencari jalan keluar yang tepat dan adil. Hal ini akan membantu kedua belah pihak, dimana nasabah

akan terbantu dalam menyelesaikan masalahan gagal bayarnya dan dengan seperti itu, bank akan menerima pembayaran angsuran pembiayaan dengan lancar.

Diharapkan akad pembiayaan bagi hasil dapat membantu para nasabah yang membutuhkan. Di sisi lain, nasabah yang telah melakukan akad dapat mematuhi dan mengikuti aturan yang berlaku sesuai dengan kesepakatan di awal. Pada awalnya akad ini dilakukan untuk saling membantu, maka harus ada kesadaran akan hak dan kewajiban dari pihak bank syariah dan nasabah, sehingga semua dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh *Curent Ratio, Non Performing Financing* dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Curent Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.
2. Variabel *Non Performing Financing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Variabel Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.
4. Variabel CR, NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Investor

Produk pembiayaan bagi hasil masih mendominasi dalam pembiayaan di bank umum syariah. Pembiayaan bagi hasil sendiri terdiri atas mudharabah dan musyarakah, selain dari dua pembiayaan ini bank umum syariah diharapkan bisa meningkatkan pembiayaan lainnya dengan menggunakan akad lainnya seperi qard, ijarah, dan lain-lainnya. Untuk melihat seberapa baik kondisi keuangannya maka dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Bagaimana rasio-rasio keuangnnya

berkembang. Disisi lain, bank umum syariah perlu memaksimalkan aktivitas operasionalnya untuk mendapatkan profitabilitas yang meningkat.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya bukan hanya berfokus terhadap bank umum syariah untuk sampel penelitiannya. Adapun bisa mengikut sertakan unit usaha syariah ataupun badan pembiayaan rakyat syariah sehingga diharapkan hasil yang lebih baik dan berkonstribusi untuk perbandingan dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas, baik dari segi *financial* maupun non *financial*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul-Rahman, A., Said, N. L. H. M., & Sulaiman, A. A. (2017). Financing structure & liquidity risk: Lesson from Malaysian experience. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, *6*(2), 125–148.

Aceh Syariah, B. (2020). *Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah 2020*. *July*, 1–23.

Afriyanti, M. (2011). Analisa Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Sales, dan Size Terhadap Return On Asset (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI PERIODE 2006-2009). *Skripsi Fakultas EKONOMI UNIVERSITAS DIPONEGOORO*.

Afya, F. A., & Suazhari. (2019). Pengaruh Modal, Efisiensi, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, *1*(1), 37–50.

Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. salemba empat.

Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(1), 1–17. https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156

Ambarwati, E. (2016). *Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015*. 23.

Amelia, E. (2015). Financial Ratio and Its Influence to Profitability in Islamic Banks. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *7*(2), 229–240. https://doi.org/10.15408/aiq.v7i2.1700

Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank

Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, *1*(2), 99–118. https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152

Anton, B. (2006). *multivaiative analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga Press.

Ariani, F., & Prinoya, R. W. (2021). Pengaruh Permodalan, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *5*(1), 23–31.

Arief Mufraini, M. (2021). The Efficiency of Human Resources Management During the Disruption and Pandemic Era. *The Journal of Asian Finance, Economics and …*, *8*(6), 437–446. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0437

Atikhi, M. W. (2020). Pengaruh Religiusitas, Maqashid, dan Aksesbilitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Sukarno Hatta). *Jurnal Ilmiah FEB UB*, *9*(1).

Azhar, I., & Nasim, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *8*(1), 51. https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021

Azmy, A. (2018). Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia. *Jurnal Akuntansi*, *22*(1), 119–137. https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.326

Bank BJBSyariah. (2020). *laporan tahunan 2020*. 113. https://drive.google.com/file/d/128btF-6mHzRYkIsWDmQO5K3m7LJgPhPE/view?usp=sharing

Bank BNISyariah. (2020). *Annual Report BNI Syariah 2020*. 49.

bank Megasyairah. (2020). *Laporan Tahunan Bank Mega Syariah*. *1*, 7–8.

BCASyariah. (2020). *Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties Kesinambungan Tema*.

BRIsyariah. (2020). Laporan Tahunan Bank BRIsyariah 2020. *Bankbsi.Com*, 56–57. https://www.ir-bankbsi.com/misc/AR/AR-BRIS-2020.pdf

Bukopinsyariah, B. (2020). *Laporan Tahunan 2020*. 1–620.

Dubaisyariah, P. (2020). *Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah*. 10–27.

Ekanananda, M. (2014). *Analisis Data Time Series*. Mitra Wacana Media.

Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Y. Pratama (ed.); 8th ed.).

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics (5th ed.)*. McGraw-Hill/Irwin.

Gusmawanti, A., Supaijo, S., Iqbal, M., & Fasa, M. I. (2020). The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability Of Indonesian Islamic Bank. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, *12*(2), 167. https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7155

Haq, R. N. A. (2015). Perbanas Review Volume 1, Nomor 1, November 2015 Page 107. *Perbanas Review*, *1*(November), 107–124.

Hery. (2015). *analisis laporan keuangan*. center for academic publishing service.

Ichsan, N. (2014). Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. *Al-Iqtishad*, *6*, *No 1*.

IFD. (2020). Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development. *Islamic Finance Development Report*, 1–54.

Ismail. (2014). *Perbankan Syariah* (3rd ed.). Prenadamedia Group.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo.

Kasmir. (2015). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Prenadamedina Group.

Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *5*(1), 119–127. https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473

Khasanah, U., Tibrizi, A., & Wicaksono, S. (2021). Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: Does it contribute to economic growth? *Banks and Bank Systems*, *16*(1), 103–115. https://doi.org/10.21511/bbs.16(1).2021.10

Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, *2*(1), 30–59. https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370

Lukman, D. (2009). *manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia.

Machmud, A., & Rukmana. (2010). *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Y. S. Hayati, N. I. Sallama, & W. Hardani (eds.)). Penerbit Erlangga.

Mahmudah, & Ririh. (2016). *analisis capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, non performing ratio, dan dana pihak ketiga terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah periode 2011-2013*.

Muamalat, B. (2020). *Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia TBK 2020*.

Muhammad. (2002). *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan*

Ancaman. Ekonosia.

Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. UII Press.

Muhlis. (2021). *METODE RASIO SEBAGAI TOOL ' S KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI*. *4*(April), 1–18.

Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, *6*(1), 19. https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3254

Noviana, U., Ahmadsyah, I., & Firtia, A. (2021). *PENGARUH RASIO KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2009-2018*. *1*(1), 1–12.

Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (E. S. Suharsi (ed.); 5th ed.). salemba empat.

OJK. (2020). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020 Sinergi Dalam Membangun Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*.

OJK. (2021). SPS Perbankan Syariah 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Oktriani, Y. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk. *Jurnal Ilmiah*, 175–183.

Pidik, M., & Muis, P. S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st

ed.). Graha Ilmu.

PT BSM. (2020). Annual Report Bank Syariah Mandiri 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, *13*(2), 582–598.

Ridha Rochmanika, A. F. R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Iqtishoduna*. https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768

Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, *3*(4), 466–474. https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208

S Wahyuni. (2015). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas. *September*, *152*, *September*, 152.

Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, *2*(3), 234–238. https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412

Sofiyan, S. (2002). pengaruh struktur pasar terhadap kinerja perbankan di indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alpabeta.

Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *2*(2), 16–27. https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541

Supranto, J. (2016). *Statistik Teori & Aplikasi* (A. Maulana (ed.); 8th ed.). Gelora Aksara Pratama.

Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif*. prenada media.

Suryani, S. (2012). ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKANSYARIAH DI INDONESIA (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, *2*(2), 153–170. https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854

Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *6*(1), 94. https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699

Syaepullah, R. (2021). *The Influence of Financial Ratio and Corporate Governance on Financial Distress in Indonesian Islamic Banking Period 2013 – 2019 Rizki Syaepullah Abstrak Background The development of the Indonesian banking sector gave rise to a new system , namely the du*. *5*(2).

Syafi'i, M., & Antonio. (2005). *Bank Syariah, Dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press.

Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr

Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102

Tripusporini, F. A., & Setiawan. (2020). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(1), 121–132.

Ummah, F. K., & Suprapto, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *3*(2), 1–24. https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.159

Undang-undang, P. (2008). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2008 TENTANG PERBANKAN SYARIAH. *Perbankan Syariah*.

VictoriaSyariah, B. (2020). *LAPORAN TAHUNAN 2020*. *4*(1), 1–23.

Widarjono, A. (2018). Estimating Profitability of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *22*(3), 568–579. https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2197

Widjaja, W. (2012). *PEMBIAYAAN BANK SYARIAH*. Gramedia Pustaka Utama.

Yuhanah, S. (2016). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi*, *6*(1), 125–138. https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3138

Yunita, R. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012). *Jurnal*

Akuntansi Indonesia, *3*(2), 143. https://doi.org/10.30659/jai.3.2.143-160

Yusuf, M. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan : ISSN 1829-9865*, *13*(2), 141–151.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Laporan Keuangan Bank Umum syariah

Nama BUS	Tahun	ROA	CR	NPF	PBH
		Y	X1	X2	X3
1. Bank Aceh Syariah	2016	0,52	1,13	0,07	7,96
	2017	2,51	1,11	0,04	7,89
	2018	2,51	1,11	0,04	7,86
	2019	2,38	1,11	0,04	9,59
	2020	1,73	1,13	0,04	11
2. Bank Muamalat	2016	0,22	0,96	1,4	54,31
	2017	0,11	0,93	2,75	49,87
	2018	0,08	1,04	2,58	50,59
	2019	0,05	0,94	4,5	50,08
	2020	0,03	0,97	3,95	51,91
3. Panin Dubai Syariah	2016	0,37	1,13	1,86	83,85
	2017	-10.77	0.99	4.83	84.91
	2018	0,89	1,11	3,18	20,92
	2019	0,88	1,12	5,44	17,45
	2020	0,06	1,27	2,45	92,89
4. BRI Syariah	2016	0,95	1,58	3,19	13,93
	2017	0,51	1,47	4,72	37,29
	2018	1,59	2,08	1,74	40,80
	2019	0,31	4,40	3,38	72,38
	2020	0,81	3,23	1,77	37,17
5. BCA Syariah	2016	0,95	1,58	0,21	47,55
	2017	0,51	1,47	0,04	49,15
	2018	1,59	2,08	0,28	54,59
	2019	0,31	4,40	0,26	62,01
	2020	0,81	3,23	0,01	66,68
6. BNI Syariah	2016	1,44	1,08	1,64	20,55
	2017	1,31	1,11	1,5	23,23
	2018	1,42	1,10	1,52	29,15
	2019	1,82	1,09	1,44	35,23
	2020	1,33	1,65	1,35	33,45

7. Bukopin Syariah	2016	-1,12	1,05	4,66	52,56
	2017	0,02	1,05	4,18	60,71
	2018	0,02	1,04	3,65	63,59
	2019	0,04	1,17	4,05	65,15
	2020	0,04	1,37	4,95	69
8. BJB Syariah	2016	-8,59	1,06	4,34	59,58
	2017	-5,69	1,05	2,85	53,94
	2018	0,54	1,08	1,96	27,03
	2019	0,6	1,04	1,5	31,76
	2020	0,41	1,10	1,28	40,34
9. Mega Syariah	2016	2,65	1,11	2,81	7,29
	2017	1,56	1,11	2,75	14,29
	2018	0,93	1,10	1,96	24,34
	2019	0,89	1,11	1,49	33,45
	2020	1,74	1,10	1,38	44,25
10. Victoria Syariah	2016	-2,19	1,08	4,35	78,31
	2017	0,36	1,14	4,08	73,79
	2018	0,32	1,07	3,41	79,96
	2019	0,05	1,09	2,64	81,97
	2020	0,16	1,13	3,01	80,98
11. Mandiri Syariah	2016	0,59	1,06	3,13	29,55
	2017	0,59	1,07	2,71	34,66
	2018	0,88	1,08	1,56	35,20
	2019	1,69	1,08	1	37,78
	2020	1,65	1,08	0,72	34,37

Lampiran 2

Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.279455	1.364000	2.302545	44.32891
Median	0.590000	1.110000	1.960000	40.80000
Maximum	2.650000	4.400000	5.440000	92.89000
Minimum	-10.77000	0.930000	0.010000	7.290000
Std. Dev.	2.314465	0.748090	1.552600	23.38969
Skewness	-3.321338	3.063869	0.149321	0.181547
Kurtosis	14.81840	11.74682	1.978876	2.102219
Jarque-Bera	421.2076	261.3785	2.593894	2.149234
Probability	0.000000	0.000000	0.273365	0.341429
Sum	15.37000	75.02000	126.6400	2438.090
Sum Sq. Dev.	289.2645	30.22052	130.1706	29542.19
Observations	55	55	55	55

Lampiran 3

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/09/22 Time: 13:21
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.022949	0.116895	0.196325	0.8451
X2	-0.289508	0.066033	-4.384309	0.0001
X3	-0.025131	0.005806	-4.328301	0.0001
C	2.456584	0.233922	10.50174	0.0000

Weighted Statistics

Root MSE	1.483898	R-squared	0.514964
Mean dependent var	1.969291	Adjusted R-squared	0.486432
S.D. dependent var	2.958091	S.E. of regression	1.540992
Sum squared resid	121.1075	F-statistic	18.04893
Durbin-Watson stat	1.625709	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.250840	Mean dependent var	0.279455
Sum squared resid	216.7054	Durbin-Watson stat	1.414434

Lampiran 4

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/09/22 Time: 13:27
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.213200	0.294511	0.723913	0.4732
X2	-0.800009	0.203633	-3.928677	0.0003
X3	-0.055133	0.017579	-3.136235	0.0032
C	4.274690	0.967714	4.417309	0.0001

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

Root MSE	1.222106	R-squared	0.669748
Mean dependent var	0.999575	Adjusted R-squared	0.565034
S.D. dependent var	2.381098	S.E. of regression	1.415462
Sum squared resid	82.14486	F-statistic	6.395969
Durbin-Watson stat	1.896636	Prob(F-statistic)	0.000002

Unweighted Statistics

R-squared	0.629279	Mean dependent var	0.279455
Sum squared resid	107.2365	Durbin-Watson stat	2.065175

Lampiran 5

Random Effect Ratio (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/09/22 Time: 13:23
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.296342	0.381889	0.775989	0.4413
X2	-0.714699	0.196035	-3.645778	0.0006
X3	-0.048835	0.012974	-3.764189	0.0004
C	3.685689	0.875976	4.207522	0.0001

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	1.069038	0.3302
Idiosyncratic random	1.522536	0.6698

Weighted Statistics			
Root MSE	1.599570	R-squared	0.359867
Mean dependent var	0.150127	Adjusted R-squared	0.322212
S.D. dependent var	2.017682	S.E. of regression	1.661115
Sum squared resid	140.7244	F-statistic	9.556995
Durbin-Watson stat	1.647460	Prob(F-statistic)	0.000041

Unweighted Statistics			
R-squared	0.270277	Mean dependent var	0.279455
Sum squared resid	211.0829	Durbin-Watson stat	1.098326

Lampiran 6

Uji Chouw FEM

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.037581	(10,41)	0.0057

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 03/14/22 Time: 10:18
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Use pre-specified GLS weights

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.058431	0.246768	-0.236786	0.8138
X2	-0.326884	0.127570	-2.562394	0.0134
X3	-0.023493	0.007920	-2.966172	0.0046
C	2.521731	0.418625	6.023840	0.0000

Weighted Statistics

Root MSE	1.612473	R-squared	0.425073
Mean dependent var	0.999575	Adjusted R-squared	0.391254
S.D. dependent var	2.381098	S.E. of regression	1.674514
Sum squared resid	143.0038	F-statistic	12.56897
Durbin-Watson stat	1.107505	Prob(F-statistic)	0.000003

Lampiran 7

Uji Hausman FEM

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.706395	3	0.0053

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.597892	0.296342	0.062570	0.2280
X2	-1.261346	-0.714699	0.025946	0.0007
X3	-0.082399	-0.048835	0.000115	0.0018

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/09/22 Time: 13:25
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.020913	1.076180	5.594706	0.0000
X1	0.597892	0.456519	1.309677	0.1976
X2	-1.261346	0.253723	-4.971356	0.0000
X3	-0.082399	0.016836	-4.894227	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.314553	R-squared	0.671433
Mean dependent var	0.279455	Adjusted R-squared	0.567253
S.D. dependent var	2.314465	S.E. of regression	1.522536
Akaike info criterion	3.893961	Sum squared resid	95.04271
Schwarz criterion	4.404919	Log likelihood	-93.08393
Hannan-Quinn criter.	4.091553	F-statistic	6.444951
Durbin-Watson stat	2.077312	Prob(F-statistic)	0.000002

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

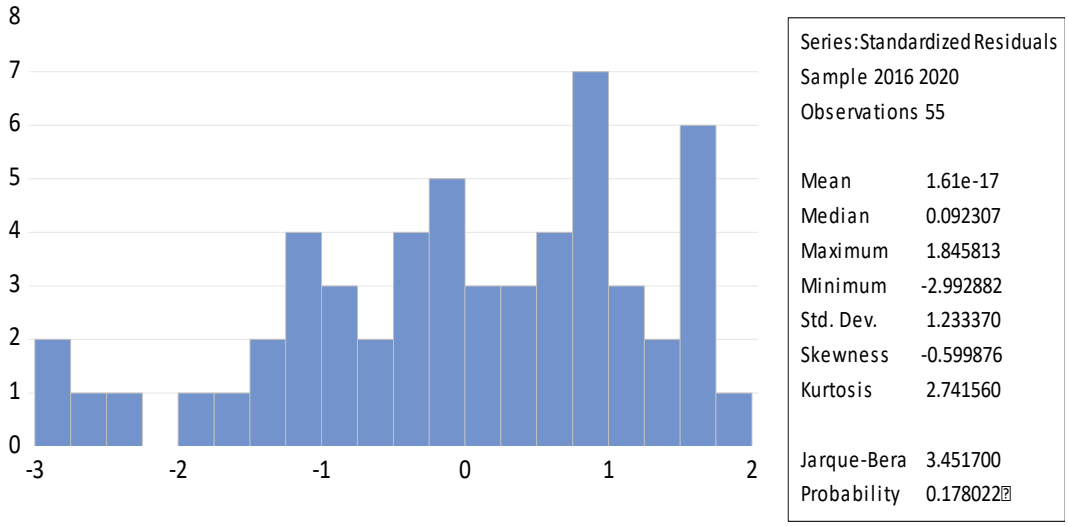

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1	-0.209856764504...	0.1834176633473...
X2	-0.209856764504...	1	0.3924532360289...
X3	0.1834176633473...	0.3924532360289...	1

Lampiran 10

Hasil Uji Autokolerasi

Root MSE	1.222106	R-squared	0.669748
Mean dependent var	0.999575	Adjusted R-squared	0.565034
S.D. dependent var	2.381098	S.E. of regression	1.415462
Sum squared resid	82.14486	F-statistic	6.395969
Durbin-Watson stat	1.896636	Prob(F-statistic)	0.000002

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**
NIP	: **198908082020121002**
Jabatan	: **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: **Dian Ayu Nur Afifah**
NIM	: **18540130**
Handphone	: **085730237705**
Prodi/Konsentrasi	: **Perbankan Syariah/Keuangan**
Email	: **ayud85690@gmail.com**
Judul Skripsi	: **Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia**

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
21%	26%	11%	12%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Mei 2022
UP2M

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP. 198908082020121002

Dian Ayu

ORIGINALITY REPORT

21%	26%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	5%
2	islamicmarkets.com Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to STIE Kesatuan Bogor Student Paper	1%
7	www.ojk.go.id Internet Source	1%
8	ksp-mas.blogspot.com Internet Source	1%
9	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%

10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.unmuha.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.unpak.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
14	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
16	ecojoin.org Internet Source	1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
18	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
19	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor :1224/F.EK/PP.00.9/05/2022
Tanggal : 30 Mei 2022

Pada hari ini Senin tanggal tiga puluh bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	:	Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat	:	Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	:	Dian Ayu Nur Afifah
NIM	:	18540130
Prodi	:	Perbankan Syariah
Dosen Pendamping	:	Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah	:	Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia
Nama Artikel Jurnal Ilmiah	:	Jurnal Tabarru'
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah	:	Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah	:	Sinta 4
Pelaksanaan Penerbitan	:	Volume 5 Nomor 1 Edisi Mei 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIPT 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,

Dr.Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP 19750707 200501 1 005

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor :1224/F.EK/PP.00.9/05/2022
Tanggal : 30 Mei 2022

Pada hari ini Senin tanggal tiga puluh bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
Instansi	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	:	Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
Alamat	:	Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	:	Dian Ayu Nur Afifah
NIM	:	18540130
Prodi	:	Perbankan Syariah
Dosen Pendamping	:	Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
Judul Artikel Jurnal Ilmiah	:	Pengaruh Likuiditas, Efektivitas, Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia
Nama Artikel Jurnal Ilmiah	:	Jurnal Tabarru'
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah	:	Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah	:	Sinta 4
Pelaksanaan Penerbitan	:	Volume 5 Nomor 1 Edisi Mei 2022

Dari hasil pemerikasaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- ☑ Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- ☑ Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- ☑ Mencamtumkan nama institusi ketika publikasi
- ☑ Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- ☑ Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- ☑ Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- ☑ Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- ☑ Bukti korespondensi
- ☑ Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- ☑ Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- ☑ Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:
**) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Guntur Kusuma Wardana, SE., MM
NIPT 19900615 20180201 1 194

Ketua Program Studi,

Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., MM
NIP 19770826 200801 2 011

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei
NIP 19750707 200501 1 005

Lampiran 14

ABSTRACT

Dian Ayu Nur Afifah. 2022. THESIS. Title : "The Influence of Liquidity, Effectiveness, and Profit-Sharing Financing on Profitability of Islamic Banking in Indonesia."

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM

Keywords : *Current Ratio, Non-Performing Financing, and Profit-Sharing Financing*

Nowadays, people increasingly understand and are thorough in investing funds or financing their business. The results of an effort are not the same as one another. Thus, people prefer to use Islamic banks in terms of funding. Islamic banks do not use the interest system as wages, but they use a profit-sharing system for the financing carried out.

This research aims to analyze and test the influence of Liquidity, Effectiveness, and Profit-Sharing Financing on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, either partially or simultaneously. This research used an analysis method of panel data regression. The data was obtained from the annual financial statements contained in the annual reports of each Islamic Commercial Banks for the period December 2016 to December 2020. They were audited and published by fourteen BUS (Islamic Commercial Banks) in Indonesia from 2016- to 2020 and registered with OJK.

The data instrument used was derived from the BUS annual report. This research shows that the current ratio variable does not affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia, while the non-performing financing variable and the profit-sharing financing variable affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The simultaneous test result shows that the variables of current ratio, non-performing financing, and profit-sharing financing jointly affect the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The coefficient of determination test is known to have an R2 value of 0.66 or equal to 66%. It means that profitability can be explained by the variables of Current Ratio, Non-Performing Financing, and Profit-Sharing Financing of 66%. The other 34% is explained by other variables not mentioned in this research.

Translator	Date	Director of Language Center
Norma Noviana	09– 06– 2022	Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, MA. NIP. 19730201 1998031007

Lampiran 15

مستخلص البحث

ديان أيو نور عفيفة. ٢٠٢٢. البحث الجامعي. العنوان: "تأثير السيولة والفعالية وتمويل المرابحة على ربحية المصرف الإسلامي في إندونيسيا".

المشرف: غنطور كوسوما واردانا

الكلمات الرئيسية : الربحية، النسبة الحالية، التمويل المتعثر، تمويل المرابحة.

في هذا العصر الحالي، يعرف الناس بشكل متزايد ويفهم ويحرص على استثمار الأموال أو في محاولة تمويل أعمالهم. في الواقع، نتائج الأعمال تختلف بعضها البعض. وبالتالي، يفضل الناس استخدام البنوك الإسلامية من حيث التمويل. لأن البنوك الإسلامية لا تستخدم نظام الفائدة كأجور، ولكنها تستخدم نظام المرابحة للتمويل الذي يتم تنفيذه.

الهدف من هذا البحث هو تحليل واختبار تأثير السيولة والفعالية وتمويل المرابحة على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا جزئيا ومتزامنا. استخدم هذا البحث طريقة تحليل انحدار بيانات اللوحة، حيث تم الحصول على البيانات من البيانات المالية السنوية الواردة في التقارير السنوية لكل بنك تجاري إسلامي للفترة من ديسمبر ٢٠١٦ إلى ديسمبر ٢٠٢٠ والتي تم تدقيقها ونشرها من قبل أربعة عشر بنك تجاري إسلامي في إندونيسيا خلال الفترة ٢٠١٦-٢٠٢٠ مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية.

أدوات البيانات المستخدمة مستمدة من التقرير السنوي للبنك التجاري الإسلامي. وأظهرت نتائج البحث أن متغير النسبة الحالية لا يؤثر على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا، في حين متغير التمويل المتعثرة ومتغير تمويل المرابحة يؤثران على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. أشارت نتائج الاختبار المتزامن إلى أن متغير النسبة الحالية والتمويل المتعثر وتمويل المرابحة يؤثر معا على ربحية البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا. من المعروف أن قيمة R^2 من خلال اختبار معامل التحديد هي ٠.٦٦ أو تساوي ٦٦%. ويعني بذلك، يمكن تفسير الربحية بمتغير النسبة الحالية، والتمويل المتعثر، وتمويل المرابحة بنسبة ٦٦%، في حين ٣٤% الأخرى تم تفسيرها بمتغير أخر لا يذكر في هذا البحث.

Penerjemah,	Tanggal	Validasi Kepala UPB,
M.Mubasysyir Munir, MA NIDT:19860513201802011215	9-6-2022	Prof. Dr. H. M. Abdul Hamid, M.A NIP: 19730201 199903 1 002

Lampiran 16

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Dian Ayu Nur Afifah
Tempat Tanggal Lahir	: Ponorogo, 16 Mei 1998
Alamat Asal	: 02/02 Dsn.Nambang, Ds.Wringinanom, Kec.Sambit, Kab.Ponorogo, Jawa Timur
Alamat Kos	: Agen Dannis, Jl. Raya Candi VI No. 11, 02/07, Kel.Dinoyo, Kec.Lowokwaru, Kota Malang
Telepon/HP	: 085730237705
E-mail	: ayud85690@gmail.com
Facebook	: Dian Ayu Nur Afifah

Pendidikan Formal

2004-2005	: TK. Muslimat NU Wringinanom
2005-2011	: SDN 1 Wringinanom
2011-2014	: MTsN 1 Ponorogo
2014-2018	: PP. Wali Songo Ngabar Ponorogo Indonesia
2018-Sekarang	: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris UIN Maliki Malang

2019-2020 : Anggota IPPNU UIN Malang

2020-2021 : Program Guru Pengabdian di TK Muslimat NU

2021 : Pelatihan TOEFL

Lampiran 17

BUKTI KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540130
Nama : DIAN AYU NUR AFIFAH
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PERBANKAN SYARI`AH
Dosen Pembimbing : GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :
PENGARUH LIKUIDITAS, EFEKTIVITAS, DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2020

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-09	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Ganti judul serta penyetoran bab 1	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
2	2021-11-15	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	penyetoran secara offline untuk bab 1 serta revisian untuk bab 1	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
3	2021-11-25	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE.,	Revisian cover, penyusunan, serta isi dari	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**

		MM	bab 1		
4	2021-12-09	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisian ke 2 bab 1, mengenai penyusunan latar belakang serta rumusan masalah	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
5	2021-12-14	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	revisi ke 3 bab 1 masih mengenai latar belakang dan manfaat penelitian	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
6	2021-12-18	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	penyetoran bab 2 setelah merampungkan bab 1	2021/2022 Ganjil	**Sudah Dikoreksi**
7	2022-01-12	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	revisi pertama untuk bab 2, dimulai dengan penyusunan penelitian terdahulu untuk *gap research*	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
8	2022-01-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	revisi ketiga bab 2 merampungkan penyusunan serta penambahan referensi dan mulai menyusun bab 3	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
9	2022-01-20	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	revisi ke 3 bab 2 perihal penentuan hipotesis dan kerangka konseptual. dilanjutkan revisiian untuk bab 3	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
10	2022-01-21	GUNTUR	revisi ke empat	2021/2022	**Sudah**

		KUSUMA WARDANA,SE., MM	bab 2 perbaikan pada tabel penelitian terdahulu, dan untuk bab 3 perbaikan penyusunan serta penambahan literatur referensi	Genap	**Dikoreksi**
11	2022-02-08	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi ke 1 seminar proposal	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
12	2022-02-19	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi ke 2 seminar proposal	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
13	2022-03-17	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan hasil bab 4 dan 5	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
14	2022-03-18	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	bimbingan offline bab 4 dan bab 5 di fakultas ekonomi uin malang	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
15	2022-03-19	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	revisi bab 4 dan bab 5	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
16	2022-03-21	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Mengirimkan hasil revisi untuk skripsi dari bab 1 sampai bab 5	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
17	2022-03-24	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Penyusunan dan revisi jurnal yang akan di publish	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
18	2022-03-26	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi dan review jurnal dari pihak penerbitan	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**

19	2022-04-25	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Revisi skripsi	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**
20	2022-04-27	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	Menyerahkan hasil revisi skripsi	2022/2023 Genap	**Sudah Dikoreksi**
21	2022-05-19	GUNTUR KUSUMA WARDANA,SE., MM	ACC sidang affirmasi	2021/2022 Genap	**Sudah Dikoreksi**

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/~~Tesis/Desertasi~~

Malang, 30 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Guntur Kusuma Wardana,SE., MM
NIP. 19900615 20180201 1 194

Kajur / Kaprodi,

Dr.Yayuk Sri Rahayu, S.E., M.M.
NIP. 19770826 200801 2 011